

Peningkatan Kapasitas dalam Pembuatan



Campaign/Kampanye

**Pengarusutamaan Gender
Ditjen Gakkum LHK**

17-18 November 2022

PENGARAH

Dr. Rasio Ridho Sani, M.Com, MPM

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Dwi Januanto Nugroho, S.Hut, M.B.A

KETUA

Damayanti Ratonanda, S.T, M.Eng, Sc.

ANGGOTA

Yuli Yanti

Zunita FK

Ghusnun Khairunnisa

Octa Dandy Saiyar



TIM
PENYUSUN

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Prosiding **“Peningkatan Kapasitas dalam Pembuatan Campaign/Kampanye Pengarusutamaan Gender”** Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Gakkum LHK) telah terselesaikan dengan baik. Kegiatan peningkatan kapasitas ini merupakan salah satu prioritas dalam menjamin pemenuhan *practical gender concern* yang terdapat pada *Roadmap* Pengarusutamaan Gender Ditjen Gakkum LHK 2020 – 2024.

Peningkatan kapasitas yang telah dilaksanakan merupakan bentuk kerjasama antara Ditjen Gakkum LHK, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan UNDP-CIWT yang dilaksanakan di Hotel Santika Premiere ICE BSD City Tangerang pada tanggal 17 – 18 November 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah merancang kampanye PUG yang akan ditampilkan dalam berbagai kanal media sosial Ditjen Gakkum LHK.

Kepada para pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini, kami sampaikan terima kasih. Semoga Prosiding ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 18 November 2022

Sekretaris Direktorat Jenderal
Gakkum LHK

Dwi Januanto Nugroho

DAFTAR ISI

i	Kata Pengantar	ii	Daftar Isi
1	BAB 1. PENDAHULUAN	5	BAB II. KEGIATAN HARI 1
44	BAB III. KEGIATAN HARI 2	84	BAB IV. KESIMPULAN
85	LAMPIRAN		

BAB I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional menyebutkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga pemerintah Non Departemen, Gubernur, Bupati/ Walikota dan seterusnya harus mengintegrasikan perspektif gender dalam siklus pembangunan sesuai bidang tugas dan fungsi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Menyadari bahwa capaian keadilan dan kesetaraan gender belum sepenuhnya terwujud setelah Inpres 9 Tahun 2000 diterapkan selama 1 (satu) dasawarsa, maka pada tahun 2012 Pemerintah Indonesia mencanangkan Strategi Nasional Percepatan Pengarusutamaan Gender melalui Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG). Tujuan akhir dari PUG dan Strategi Nasional Percepatan PUG adalah terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender dalam berbagai bidang pembangunan, termasuk pembangunan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah menerapkan tujuh komponen prasyarat kunci implementasi PUG yaitu komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumberdata, data terpilah, alat analisis/*tools*, partisipasi masyarakat dan Lembaga. KLHK berupaya melakukan sosialisasi tentang keadilan gender pada unit Eselon 1 pada tahun 2020 dilanjutkan dengan festival gender pada tahun 2021 dengan target 40 pejabat eselon 2 dan 1000 ASN di seluruh Indonesia. Langkah strategis sosialisasi tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga keadilan gender menjadi landasan berperilaku dalam membangun lingkungan hidup dan kehutanan.

Tujuh komponen kunci implementasi PUG KLHK sudah dilaksanakan pada setiap unit kerja dengan intensitas yang berbeda-beda, ditambah dengan berbagai media sosialisasi yang ada. Langkah tersebut akan lebih baik ketika dilengkapi dengan berbagai media *Campaign*, khususnya dalam lingkup Ditjen Gakkum LHK. Hal tersebut akan berdampak positif pada penghapusan praktek diskriminasi baik dalam hal akses, partisipasi, kontrol maupun manfaat pembangunan di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Peningkatan Kapasitas dalam Pembuatan *Campaign/Kampanye* Pengarusutamaan Gender” Bidang Gakkum LHK adalah untuk mengetahui langkah-langkah merancang kampanye PUG yang akan ditampilkan dalam berbagai kanal media sosial Ditjen Gakkum LHK. Lokus kegiatan ini difokuskan kepada tim pengelola media sosial lingkup Ditjen Gakkum LHK.

C. PENYELENGGARAAN

Peningkatan Kapasitas Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam rangka “Peningkatan Kapasitas dalam Pembuatan *Campaign/Kampanye* Pengarusutamaan Gender” Bidang Gakkum LHK dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 17 – 18 November 2022 bertempat di Hotel Santika Premiere ICE BSD-City, Tangerang. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama antara Ditjen Gakkum LHK dan *Combating Illegal Wildlife Trading* (CIWT) GEF-UNDP.

D. FASILITATOR DAN PESERTA

Fasilitator peningkatan kapasitas yaitu:

Prof. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.

Dr. Ichwan Muslih, S.Si.

Dani Munggoro

Peserta peningkatan kapasitas yaitu:

1. Damayanti Ratunanda, ST., M.Eng.Sc, Kepala Bagian Program, Evaluasi, Hukum dan Kerja Sama Teknik.
2. Ernawati Eko Hartono, S.Hut., M.Si, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Biro Perencanaan KLHK.
3. Yuli Yanti, S.E, M.M., Kasubag Tata Usaha, Sekretariat Ditjen Gakkum LHK.
4. Asbiyal Nurdin, S.E.
5. Irman Indrawati
6. Zunita Fadhilah K, S.Hut.
7. Ghusnun Khairunnisa, S.Hut.
8. Nurul Hofiah, S.Hut..
9. Octa Dandy Saiyar, SE, M.M.
10. Arfan Adhi Kurniawan, S.Hut.
11. Tri Novita Praharani, A.Md.
12. Imam Agi Pratama, S.I.Kom.
13. Aprilia Zul Pratiwiningsih, S.H.
14. Anninda Nurul Islami, S.S.
15. Lutfiah, S.Sos., M.Si.
16. Bagus Rama Primadian, S.Hut.
17. Farida Dwi Cahyani, S.Hut.
18. Helmi Hanafiah, S.Hut.
19. Felix Aglen Ndaru Prasetya
20. Siti Fadhurrohmah
21. Nurul Hidayati, S.Pi.
22. Arizano Harun
23. Ibtidail Farah
24. Muhammad Medika Al Fazry, S.T.
25. Nicolas W. Lumbanraja, S.T.
26. Andrew Prihatmoko, S.Si.
27. Maslikhatul Munawaroh, S.Hut.
28. M. Renaldy Sanubary, A.Md.
29. Widya Adriani
30. Aditya Rachmaputra, S.Si.
31. Mega Liani Putri

C. SAMBUTAN-SAMBUTAN

Yang Saya Hormati,

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret;
2. Bapak Dani Munggoro, Senior Fasilitator pada Inspirasi Tanpa Batas;
3. Bapak Dr. Ichwan Muslih, S.Si., M.Si, Analis Kebijakan pada Direktorat KKHSG, Ditjen KSDAE;
4. Bapak/Ibu para peserta Peningkatan Kapasitas dalam Pembuatan *Campaign/Kampanye* Pengarusutamaan Gender Ditjen Gakkum LHK.

Alhamdulillah pada hari ini kita dapat berkumpul bersama secara langsung pada kegiatan Peningkatan Kapasitas dalam Pembuatan *Campaign/Kampanye* Pengarusutamaan Gender Ditjen Gakkum LHK.

Kegiatan Peningkatan Kapasitas ini merupakan salah satu prioritas dalam menjamin pemenuhan practical gender concerns yang tertuang dalam Roadmap Pengarusutamaan Gender Ditjen Gakkum LHK 2020 – 2024.

Sebelumnya, pada tanggal 20 – 22 September 2022 telah dilaksanakan fase pertama peningkatan kapasitas PUG untuk seluruh Kepala Subbagian Tata Usaha baik di Pusat maupun di UPT sebagai tonggak awal pelaksanaan implementasi PUG di unit kerja.

Secara umum implementasi pengarusutamaan gender (PUG) masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, dalam roadmap 2020 – 2024, prioritas Ditjen Gakkum LHK adalah melakukan peningkatan sumber daya manusia dalam menerjemahkan kebijakan dan memanfaatkan fasilitas berperspektif gender yang telah dimiliki oleh Ditjen Gakkum LHK. Untuk mendapatkan jangkauan yang lebih luas, tidak terbatas pada peserta pelatihan, pemahaman bersama akan kesetaraan gender akan dilakukan melalui pendekatan dalam bentuk *campaign/kampanye*.

Komitmen Ditjen Gakkum LHK dalam pelaksanaan implementasi PUG telah mendapat apresiasi dari sejumlah pihak, namun masih diperlukan sosialisasi secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga keadilan gender benar-benar menjadi landasan bersikap dan berperilaku dalam membangun lingkungan hidup dan kehumanan.

Campaign/kampanye PUG ini nantinya dimanfaatkan sebagai pelengkap dari media-media yang diunggah melalui berbagai kanal yang dimiliki Ditjen Gakkum LHK, sehingga langkah-langkah bagaimana merancang kampanye pengarusutamaan gender perlu dipelajari melalui kegiatan ini.

Demikian saya sampaikan.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Dwi Januanto Nugroho

BAB II. KEGIATAN HARI 1

Materi Hari Pertama Pelatihan meliputi:

1. *Pre test*
2. Harapan peserta terhadap pelatihan
3. Tujuh prasyarat kunci implementasi PUG
4. Kampanye Pengarusutamaan Gender
5. Menentukan Masalah Kampanye
6. Menentukan Tujuan Kampanye
7. Menentukan Profil Audiens
8. Menentukan Pesan untuk Kelompok Sasaran
9. Menentukan alat komunikasi
10. Menentukan Pembawa Pesan
11. *Social Media Management*

Metode peningkatan kapasitas yang digunakan oleh fasilitator adalah ceramah (*online* dan *offline*), diskusi, peragaan, latihan, instruksi kerja, studi kasus, permainan dan *in-tray*.

Sebelum kegiatan dimulai, peserta melaksanakan *pre test* dan *sharing* harapan dalam mengikuti pelatihan. Penggunaan metode survei *online* dan *offline* dilakukan narasumber agar diskusi lebih menarik dan interaktif. Mentimeter sebagai sarana untuk survei *online*, sedangkan survei *offline* dilakukan dengan *sharing* harapan oleh peserta. Beberapa harapan yang peserta sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan PUG di Unit Kerja
2. Dapat melakukan sosialisasi PUG di Unit Kerja
3. Mengetahui PUG dan menambah wawasan
4. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk UPT dan Gakkum LHK
5. Mengingat kembali materi PUG dan mengkampanyekan PUG di medsos dan unit kerja
6. Lebih memahami PUG dan nilai *postest* lebih baik daripada *pre test*
7. Lebih memahami gender dan memberikan masukan untuk medsos gakkum
8. Agar PUG dapat di implementasikan di medsos
9. Mempunyai kontribusi ke medsos Gakkum LHK
10. Memahami materi, menyamakan persepsi, dapat sebagai perpanjangan tangan program dari kementerian
11. Memahami kesetaraan gender dan mengimplementasikan PUG



Untuk memfasilitasi peserta rapat yang berhalangan hadir, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas dilakukan secara simultan menggunakan *zoom meeting*



Harapan Anda dalam mengikuti pelatihan ini?

Mentimeter

Pemahaman sepenuhnya tentang gender

GAKKUM responsif gender

semoga sering diadakan untuk merefresh selalu mengenai PUG

diajak terus di acara selanjutnya

Bisa mengkampanyekan gender

Bisa mengkampanyekan stop kekerasan seksual di kantor dengan baik

Nambah ilmu, semangat dan bisa berkontribusi untuk pengembangan gender di KLHK

Ada post gender kece di medsos gakkum

Mampu mengimplementasikan PUG sehari hari di lingkungan Gakkum

Harapan Anda dalam mengikuti pelatihan ini?

Mentimeter

Bisa memahami, dan menyamakan persepsi ttg PUG.

Berkontribusi di Perencanaan Pembangunan PUG Gakkum

Paham materi, turut mengkampanyekan

buat observasi dan menyelesaikan tesis

Jadi insan yang lebih baik dan ikut berkontribusi terkait pengembangan gender

Mengkampanyekan gender

mengharap bisa berhasil dalam kampanye gakkum nantinya

Memahami isu pengarusutamaan gender dan dapat mengkampanyekan PUG di lingkup yang lebih luas agar PUG dapat diimplementasikan tidak hanya di lingkup pemerintahan saja.

Memahami isu gender agar wanita dan pria bisa setara dalam setiap bidang

Pengelolaan Medsos Untuk Campaign Gender di KLHK



Paparan Pengelolaan Medsos Untuk Campaign Gender di KLHK



PONDASI UTAMA PELAKSANAAN PUG DI KLHK

Tujuan PUG KLHK



Memastikan seluruh kebijakan, program dan kegiatan Kementerian LHK telah adil dan setara bagi perempuan dan laki-laki.



Memastikan adanya keberlanjutan, pelestarian dan pengembangan kualitas penyelenggara PUG di Kementerian LHK.

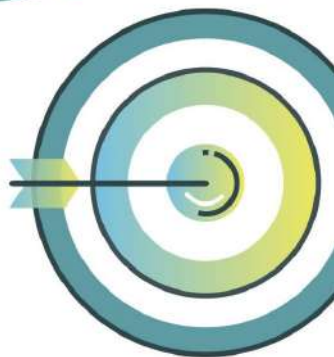


Memastikan bahwa seluruh jajaran Kementerian LHK memahami konsep, prinsip dan strategi PUG dalam penyelenggaraan pembangunan yang menjadi tugas, fungsi dan kewenangan Kementerian LHK.



Sasaran PUG KLHK

- Terintegrasinya perspektif gender dalam seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan **monev** atas kebijakan, program dan kegiatan KLHK.
- Terintegrasinya perspektif gender ke dalam **internal budaya KLHK**, sehingga menghasilkan budaya lembaga yang peka terhadap isu gender.



Arahan Menteri LHK

"Saya mendorong, seluruh jajaran KLHK mampu berkomitmen untuk mengimplementasikan PUG melalui rencana kebijakan, program/ kegiatan yang adil dan setara, serta melakukan inovasi yang dapat mendorong percepatan PUG Bidang LHK"

Siti Nurbaya, 9 Oktober 2020

"Saya mengajak dan menghimbau kepada seluruh jajaran KLHK mampu menciptakan inovasi dalam pelaksanaan pengarusutamaan gender bidang lingkungan hidup dan ketahanan, terutama untuk mengurangi kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat yang diterima masyarakat akan sumber daya alam"

Siti Nurbaya, 25 Maret 2021





PMK Nomor 208 Th 2019 tentang petunjuk penyusunan dan penelaahan RKAKL dan Pengesahan DIPA

Dasar penyusunan Anggaran Responsif Gender (ARG)

Perpres Nomor 18 Th 2020 tentang RPJMN Th 2020 - 2024

Pengarusutamaan: TPB/SDGs, GENDER, modal sosial dan budaya, transformasi digital



Instruksi Presiden Nomor 9 Th 2000 tentang PUG dalam Pembangunan Nasional

Untuk melaksanakan PUG guna terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang perspektif gender

Permen LHK Nomor P.31 Tahun 2017 tentang "Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan"





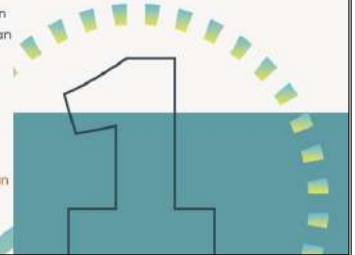
Komitmen

Telah diterbitkan Permen LHK Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan PUG Bidang LHK; Telah ditandatangani MoU antara Menteri KLHK dan Menteri PPPA; Penyusunan Roadmap PUG KLHK 2020-2024; dll.



KEBIJAKAN yang telah dikeluarkan oleh Kementerian LHK sebagai acuan aparatur KLHK dalam percepatan pelaksanaan PUG dalam program dan kegiatan agar lebih efisien, efektif dan menjamin adanya kesetaraan dan keadilan gender.
"Permen LHK Nomor 31 Tahun 2017"
Tentang Pedoman Pelaksanaan PUG Bidang LHK

Mengintegrasikan isu gender dalam peraturan perundangan bidang LHK. Telah teridentifikasi tidak kurang dari 40 peraturan perundangan (UU, Permen, Peraturan Eselon I) yang telah mengintegrasikan isu gender



Kebijakan

Renstra KLHK sudah mengakomodasikan kesetaraan gender dalam aspek dasar hukum, data terpilah, isu strategis KLHK, Program dan Kegiatan KLHK dan indicator keberhasilan.



Terletak pada Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024; Renstra Eselon I dan Saliner dari Renja

Telah ditandatangani MoU dengan Kementerian PPPA tentang "Percepatan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Pembangunan Bidang LHK serta Pengendalian Perubahan Iklim"

Telah disusun Roadmap PUG KLHK Tahun 2020-2024

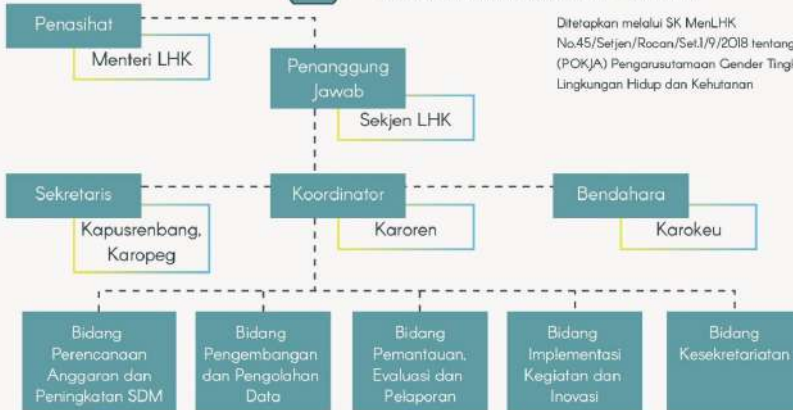




Kelembagaan

Telah dibentuk Pakja PUG KLHK dan ditetapkan melalui SK Menteri LHK dan Sub Pakja PUG pada 13 Eselon 1 dan UPT-UPT KLHK.

Ditetapkan melalui SK MenLHK No.45/Setjen/Rocan/Set.1/9/2018 tentang Kelompok Kerja (POKJA) Pengarusutamaan Gender Tingkat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Sumberdaya

SDA: Anggaran Responsif Gender KLHK Tahun 2020 sebanyak 346 M dengan 91 kegiatan. SDM: Memiliki focal point, perencana yang sudah terlatih, inspektur dan auditor yang terlatih, fasilitator dan gender champion





Data Terpilah

Data terpilah terlihat dalam website KLHK, dan seluruh UKE I sudah memiliki data terpilah sebagai system data



70%

PEGAWAI PRIA

Jumlah pegawai KLHK pria sejumlah 11.169 orang



30%

PEGAWAI WANITA

Jumlah pegawai KLHK wanita sejumlah 4.766 orang



1



Tools

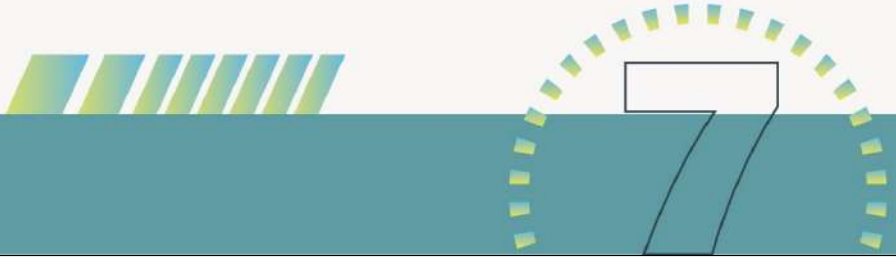
Panduan yang telah diterbitkan dalam pelaksanaan PUG di KLHK al Pedoman Penyusunan Data Terpilah; Pedoman Monitoring dan Evaluasi ARC, Pedoman Audit Gender dan Sosmed (Instagram, Twitter, Website, Facebook, dll)





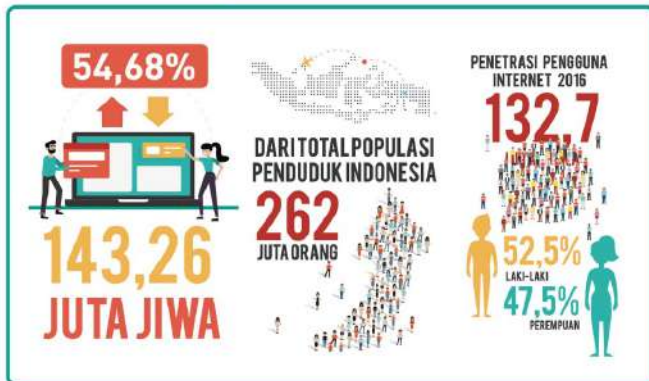
Partisipasi Masyarakat

Dalam melaksanakan kegiatan, KLHK melibatkan Lembaga Masyarakat (IWAPI, KOWANI, De Tara Foundation, UNDP, UN Woman, Pattiro, GIZ, dll. Dunia Usaha: Pesona Mart, RAPP, HKm Mart, Grand Spartan Indonesia. PT: UNS, UB, IPB, UI.



Penetrasi Pengguna Internet

Pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% dari total 262 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 10,5 juta atau sekitar 7.9% dari 2016 (132.7 juta)



Hasil riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2017

2021

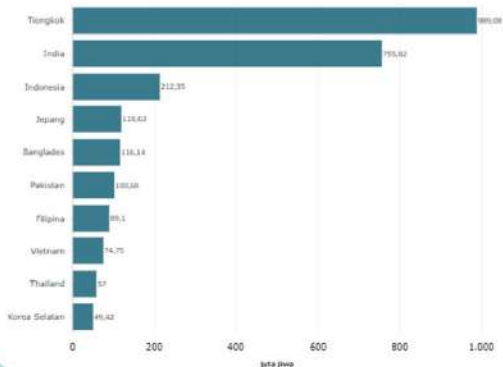
Data Pengguna Internet dan Medsos

Jumlah pengguna internet Asia mencapai 53,4% yaitu 2,77 miliar jiwa dari total pengguna internet dunia sebanyak 5,17 miliar jiwa

Pengguna Internet Indonesia Peringkat ke-3 Terbanyak di Asia

10 Negara Asia dengan Jumlah Pengguna Internet Terbanyak (Mar 2021)

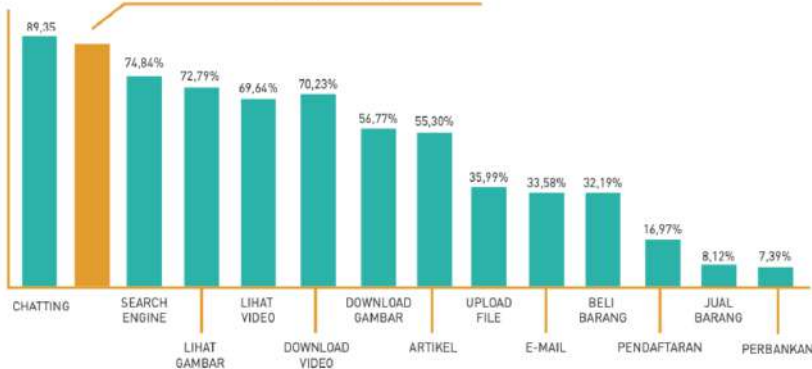
Sumber: internetworldstats.com





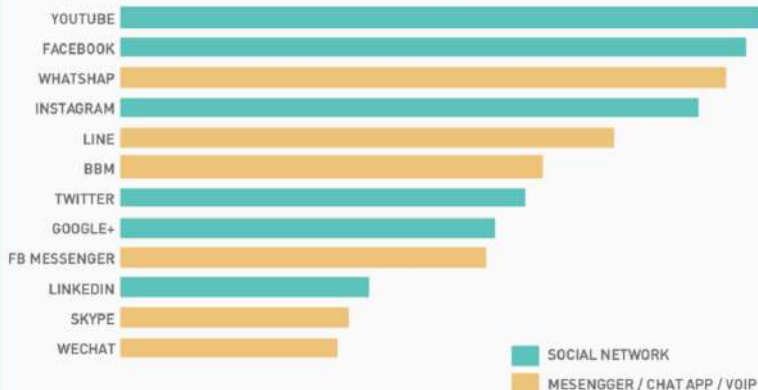
87,13%

SOCIAL MEDIA



SURVEY BASED DATA FIGURES REPRESENT USERS OWN CLAIMED | REPORTED ACTIVITY 2018

JANUARY 2018

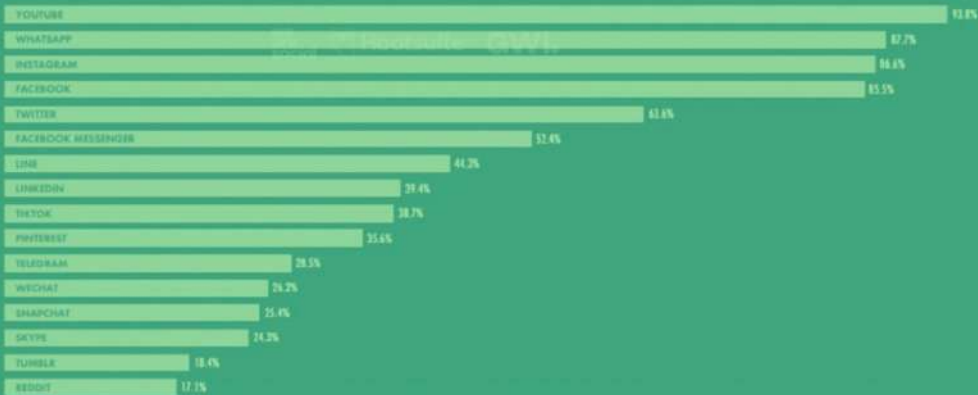


Trend Akses Media Sosial

JAN
2021

MOST-USED SOCIAL MEDIA PLATFORMS

PERCENTAGE OF INTERNET USERS AGED 16 TO 64 THAT HAS USED EACH PLATFORM IN THE PAST MONTH

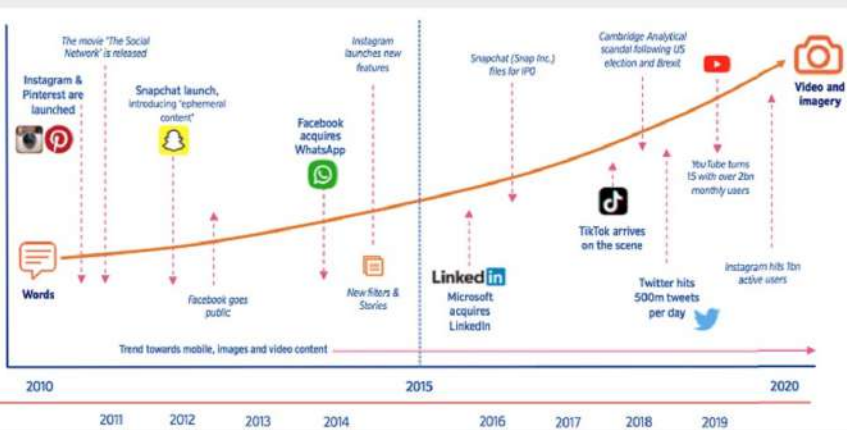


© 2021 Hootsuite. ALL RIGHTS RESERVED. THIS REPORT IS THE PROPERTY OF A SOCIAL MEDIA SURVEY OF INTERNET USERS AGED 16 TO 64. SEE [WWW.HOOTSUITE.COM/REPORTS](https://www.hootsuite.com/reports) FOR MORE DETAILS. NOTE: FIGURES ON THIS CHART REPRESENT INTERNET USERS' SELF-REPORTED SOCIAL MEDIA BEHAVIOR, AND MAY NOT CORRELATE WITH THE FIGURES LISTED ELSEWHERE IN THIS REPORT FOR EACH PLATFORM'S ADVERTISING AND/OR SALES. OR THE ACTIVE USER FIGURES PROVIDED BY RELEVANT SOCIAL MEDIA PLATFORMS.

we
are
social

Hootsuite

MATURITY OF SOCIAL PLATFORMS, ACTIVITY AND CULTURAL MOMENTS



Konten gambar dan video di media sosial saat ini sangat digandrungi dan mempengaruhi peningkatan penggunaan platform sosial media tersebut

Urgensi Media Sosial Gender KLHK



Biaya

Bergabung di Media Sosial itu Gratis



Pengguna

Semakin banyak orang menggunakan media sosial



Jangkauan

Terkoneksi dengan Jaringan Dunia



Kinerja

Ada banyak cara membangun Brand Image di Media Sosial



Tujuan Media Sosial Gender KLHK



Strategy

Menjadi sarana jembatan sarana komunikasi/kampanye ke ruang publik yang lebih luas.



Tactics

Menjaga dan meningkatkan reputasi lembaga serta menggali aspirasi publik.



Control Issue

Meluruskan dan memberikan counter issue bila terdapat hoax yang menyinggung lembaga.



Mengelola Kehadiran Online

di Platform Media Digital



Menjangkau dan Merawat Komunikasi dengan 15.800 ASN KLHK dan mitra-mitra lainnya



TIKTOK

Diunduh lebih dari 3 Milyar orang



DEMOGRAFIS

Digunakan oleh banyak Gen-Z. Juga oleh pengguna berusia 35-54 tahun.

FUNGSI

- Menjangkau audiens niche.
- Mendorong engagement dengan trend dan influencers.
- Membuat video yang engaging.

KELEBIHAN

Pengguna sangat ingin tahu hal baru.

FACEBOOK

Digunakan oleh hampir 2 Milyar pengguna setiap hari



DEMOGRAFIS

Digunakan oleh anak muda sampai orang tua. Baik perempuan dan laki-laki.

FUNGSI

- Membangun relasi dengan audiens.
- Membangun kesetiaan pada Brand.

KELEBIHAN

Banyak format (foto, video, dan teks).

INSTAGRAM

Digunakan oleh 1 Milyar pengguna setiap bulan



DEMOGRAFIS

Mayoritas pengguna berusia 18-49 tahun.

FUNGSI

- Membangun relasi dengan audiens.
- Membangun engagement dengan audiens.
- Menjangrik lebih banyak audiens baru.

KELEBIHAN

Pengguna sangat suka menggunakan platform ini.

YOUTUBE

Lebih dari 2 Milyar pengguna



DEMOGRAFIS

Mayoritas pengguna berusia 18-45 tahun.

FUNGSI

- Menyediakan konten informasional.
- Meningkatkan brand awareness.

KELEBIHAN

Menarik lebih banyak fans baru.

MEDIA SOSIAL PUG KEMENTERIAN LHK



gender_klhk



Pengarusutamaan Gender KLHK



gender_klhk



Pengarusutamaan Gender KLHK



pug.menlhk.go.id

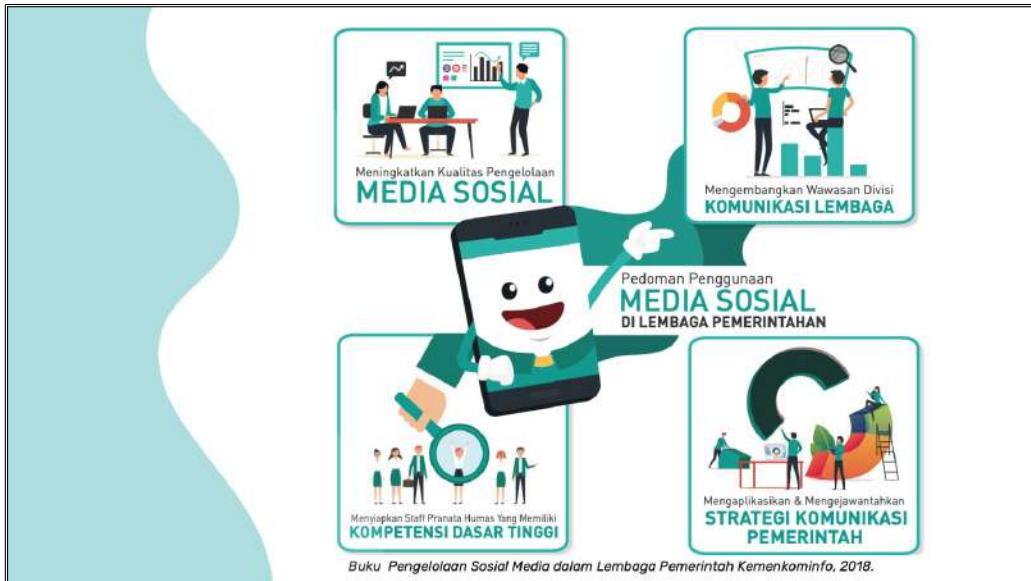




SISTEM PEMBELAJARAN GENDER "SRAGEN"

Platform Edukasi Gender

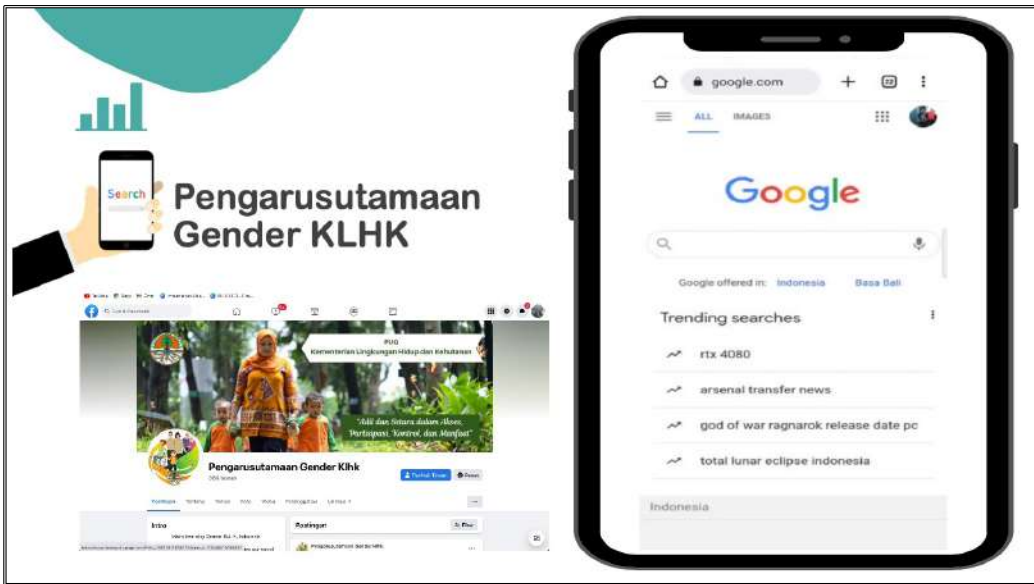
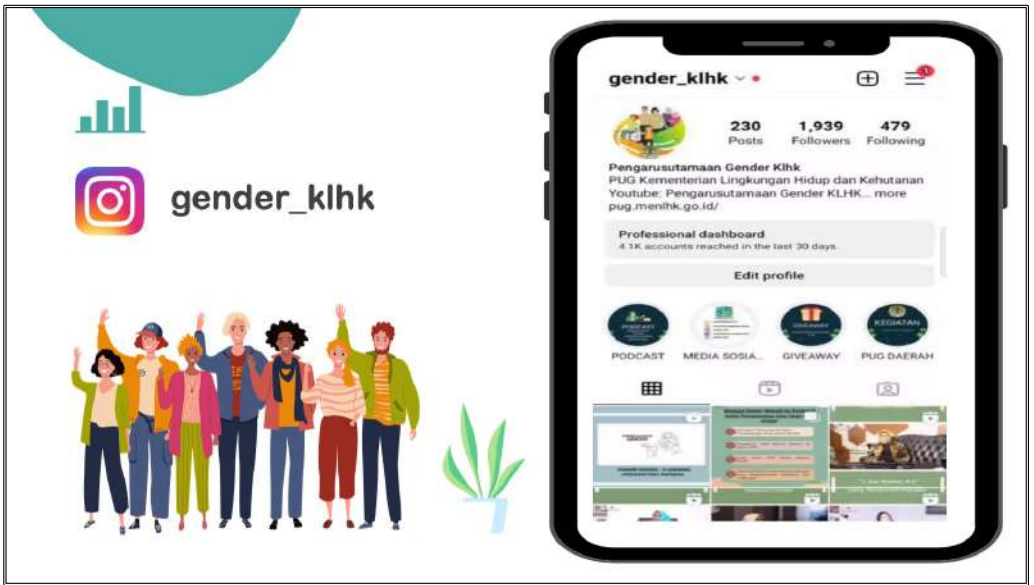




Etika Penggunaan Medsos Lembaga Pemerintahan

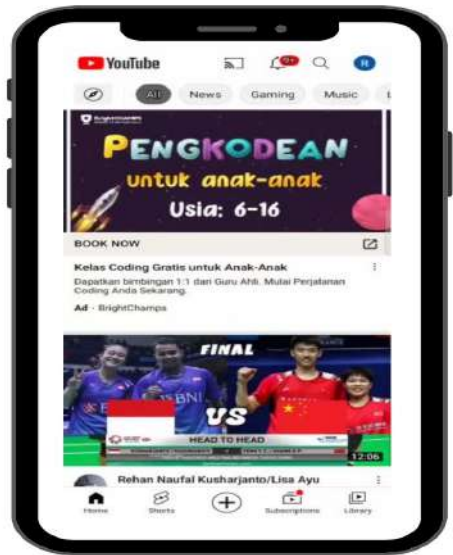
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah.

1. Menjunjung tinggi kehormatan instansi pemerintah
2. Memiliki keahlian, kompetensi, objektivitas, kejujuran, dan integritas
3. Menjaga rahasia negara dan melaksanakan sumpah jabatan
4. Menegakkan etika yang berlaku agar tercipta citra dan reputasi instansi pemerintah
5. Menghormati kode etik pegawai negeri
6. Menyampaikan dan menerima informasi publik yang benar, tepat, dan akurat.
7. Menghargai, menghormati, dan membina solidaritas serta nama baik instansi dan perorangan
8. Melaksanakan keterbukaan informasi publik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

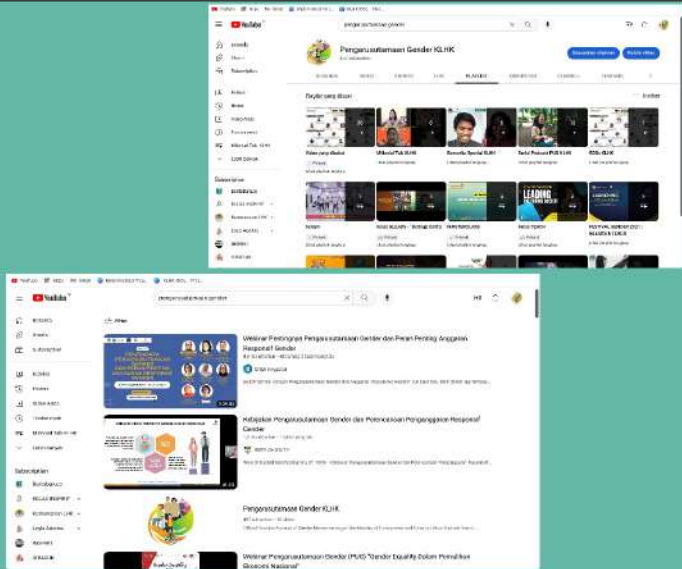




Pengarusutamaan Gender KLHK

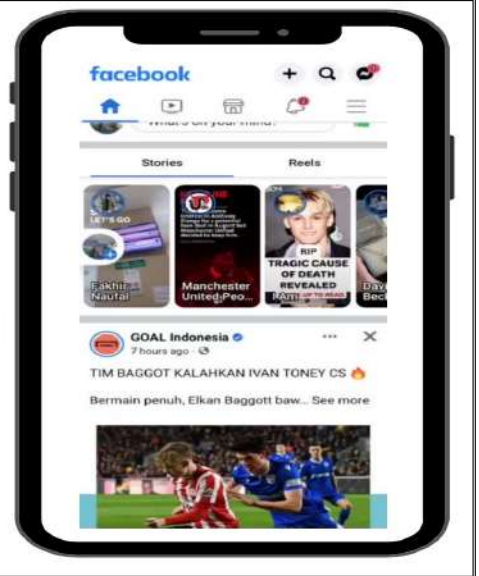


Media sosial youtube Pengarusutamaan Gender KLHK





Pengarusutamaan Gender KLHK



PERENCANAAN EDITORIAL

PENGUMPULAN DATA

BATASAN KONTEN Masing - Masing KANAL

KEUNGGULAN Masing - Masing KANAL

PRODUKSI KONTEN

TULISAN | GAMBAR | VIDEO

Sirkulasi
Produksi Konten



Rekomendasi Medsos Rocan



Facebook

1. Konten di balik layar
2. Foto dengan cerita
3. Membahas peristiwa terkini
4. Kuis

Instagram

1. Kutipan Inspirasi
2. Pemandangan
3. Makanan
4. Foto Sejarah

Twitter

1. Kutipan Inspirasi
2. Kultwit
3. Berita terkini
4. Lawakan
5. Gerakan perubahan
6. Kuis
7. Tips

YouTube

1. Ulasan (Review)
2. Kompilasi dan daftar peringkat
3. Cara mengerjakan sesuatu (*how to*)

YOUTUBE

POSTINGAN HARIAN
Senin - Jumat
12:00 - 16:00

WAKTU TERBAIK
Senin - Minggu

WAKTU TERBURUK
—

FREKUENSI HARIAN
1 - 2 Video

FREKUENSI MINGGUAN
4 - 8 Video

TWITTER

POSTINGAN HARIAN
Senin - Jumat
12:00 - 16:00

WAKTU TERBAIK
Senin - Jumat
12:00 - 13:00

WAKTU TERBURUK
Sabtu & Minggu

FREKUENSI HARIAN
5 - 7 Post

FREKUENSI MINGGUAN
40 - 50 Post



INSTAGRAM

POSTINGAN HARIAN
Senin - Jumat
11:00 - 13:00
19:00 - 21:00

WAKTU TERBAIK
Hari Rabu

WAKTU TERBURUK
Hari Minggu

FREKUENSI HARIAN
3 - 6 Post

FREKUENSI MINGGUAN
24 - 30 Post

FACEBOOK

POSTINGAN HARIAN
Senin - Jumat
13:00 - 16:00

WAKTU TERBAIK
Hari Minggu

WAKTU TERBURUK
Hari Selasa

FREKUENSI HARIAN
1 - 2 Post

FREKUENSI MINGGUAN
10 - 12 Post

Waktu Unggah

Jenis Konten

Liputan Kegiatan

Video, Motion Grafs, Kurasi Foto, Quote, Artikel berita

Data Lembaga

Agenda program kerja, data penelitian, hasil tinjauan literatur

Infografis, Fun Fact, Karosel Foto

Greeting

Hari besar nasional/inter nasional & LHK

Poster, Info Grafs, Fun Fact, QnA

Artikel Media

Siaran Pers Lembaga, Artikel media daring,

Artikel, Infografis, Quiz, Trivia, Twitter Thread

Repost/Support Circle

Konten media sosial terkait, e.g KLHK/Setjen

 <p>PUG KLHK : PENGARUSUTAMAAN GENDER</p>	 <p>PUG KLHK : PENGARUSUTAMAAN GENDER</p>	 <p>PUG KLHK : PENGARUSUTAMAAN GENDER</p>
 <p>KONSEP GENDER : E-LEARNING INTRODUCTORY MATERIAL</p>	 <p>ANALISIS GENDER : E-LEARNING INTRODUCTORY MATERIAL</p>	 <p>PENGARUSTAMAAN GENDER : E-LEARNING INTRODUCTORY MATERIAL</p>
<p>@GENDER_KLHK</p>	<p>@GENDER_KLHK</p>	<p>@GENDER_KLHK</p>

PODCAST
OBROLAN SERU
TENTANG
PENGARUSUTAMAAN
GENDER (PUG)

PUG KLHK

[@YOUTU.BE](#)

"Dr. Ir. Apik Karyana, M.Sc"
KEPALA BIRO PERENCANAAN
DAN
KOORDINATOR POKJA PUG KLHK

PUG KLHK :
Strategi Festival Gender
KLHK

"Ernawati Eko Hartono, S.Hut, M.Si"
Pokja PUG KLHK

GIVEAWAY
PENGARUSUTAMAAN GENDER
KLHK

TEMUKAN 3 RATA

@gromba_klhk

GiveAway ditutup ya sobat 📺

Kalian mau tau gak si jawabannya, Nah ini dia jawaban yang benar

Untuk pemilihan pemenang, mimin akan undi menggunakan spin, berdasarkan jawaban dan syarat GiveAway ya sobat 🍀

LUCKY WHEEL

Enter Title

- @ristanovalina9
- @gianmshl
- @Kurnain411
- @fitry_rfn
- @irmalestiani
- @susilaoktapiyan
- @rifanrl
- @dewi.santa.m.b

Remember My Options :Yes

back Load Save Start

KISAH - KISAH PEMBUKA CERITA



Ibu Metraneli, warga Kelurahan Tanjung Playu, Batam. Sehari-hari berjualan makanan di depan sekolah. Sejak pandemi tidak bisa lagi berjualan karena sekolah tidak belajar secara online. Dengan adanya pelaksanaan RHL (Rehabilitas Hutan & Lahan) yang melibatkan masyarakat, Ibu Metraneli akhirnya tetap mendapatkan tambahan penghasilan bagi keluarganya.

@gender_KLHK

Membentuk Peradaban Gambut

untuk mendekati sumber pangan bagi perempuan di Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Papua



@gender_klhk

Mendekat Peran Perempuan Dalam Wisata Alam

Ta Tanjung Puting

Wisatawan menyusuri sungai selangyer untuk menikmati keindahan alam tropis menuju Camp Leakey untuk trekking dan melihat Orangutan Kapan-kapan ini digemakan oleh masyarakat lokal yang biasanya diwawahi dengan sistem paket termasuk menginap.

Boya kecil sebesar Rp50 juta selama 4 hari untuk 4-8 orang (bergantung kapal). Jumlah kapal saat ini berjumlah 98 kapal dan 15 speed boat. Dalam setiap kapal yang dipimpin oleh satu keluarga, memberikan peran perempuan untuk menyiapkan konsumsi saat wisatawan yang lebih memilih beraktivitas disepanjang sungai.



@gender_klhk

Pagi Sobat Gender

Kalian biasanya untuk memulai pekerjaan, tim minum apa nih ?

Air Putih

Teh

Kopi

SELAMAT PAGI SOBAT GENDER

MENURUT KALIAN SEBERAPA PENTINGKAH KESETARAAN GENDER ?

TIDAK PENTING PENTING SANGAT PENTING

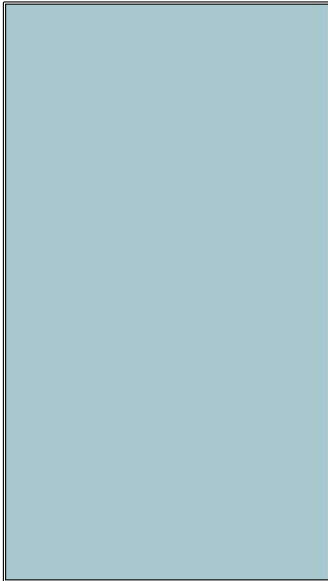
😊

@gender_klhk


TIPS MENGAJARKAN ANAK TENTANG KESETARAAN GENDER

1. Memahami bahwa anak laki-laki dan perempuan sama-sama spesialnya
2. Tidak membedakan mainan atau aktivitas anak
3. Hilangkan kebiasaan toxic masculinity pada anak










Analisis Kondisi Media Sosial Kementerian LHK, Birocan, dan Gender




kementerianlkh
4,207 Posts | 356K Followers | 357 Following

Kementerian LHK
Akun resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dikelola oleh Biro Humas - KLHK Klik "Contact" untuk Informa... more
See translation
bit.ly/bitgrabsIndonesia

Followed by birocan_khk, gender_khk and 1 other

Following Message +R

Saran Pers Info Kultur Satwa Kita BERTORATI




birocan_khk
69 Posts | 964 Followers | 93 Following

Biro Perencanaan
Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KLHK
Lij. Gal. Manggala Wanabakti | Blok 2 R. 2... more
See translation
bit.ly/SerfikabKKCVII

Followed by kementerianlkh and gender_khk

Following Message +R

8199-2022



gender_khk
230 Posts | 1,940 Followers | 479 Following

Pengarusutamaan Gender KLHK
PUG Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Youtube: Pengarusutamaan Gender KLHK... more
See translation
pug.menhk.go.id/

Followed by birocan_khk

Following Message +R

PODCAST MEDIA SOSIAL GIVEAWAY PUG DASRAN



KONTEN YANG PALING MENARIK

Konten Kolaborasi sejauh ini menempati postingan dengan jumlah likes dan *engagement* tertinggi.

Tema Alam: konten dengan tema alam menjadi konten dengan jumlah reachout tertinggi.

Postingan video pendek/reels secara umum memiliki jumlah *account reach* yang lebih tinggi



Konten yang paling menarik

Konten Kolaborasi sejauh ini menempati postingan dengan jumlah likes tertinggi dan salah satu *account reached* tertinggi.



← Post insights



Dibagikan 1 kali dalam 152



83



1



1



2

Overview ⓘ

Accounts reached	2,057
Accounts engaged	86
Profile activity	3

Reach ⓘ

2,057


Accounts reached



Konten yang paling menarik

Konten Hari Besar sejauh ini menempati postingan dengan salah satu account reached tertinggi.

← Reel insights



Selamat Hari Kartini Sobat...

4* gender_bilik • @gizhal_omaha
April 28 • Desember 2020

1378 58 2 10 0

Reach ①

1,096
Accounts reached

Plays 1,378



Konten yang paling menarik

Konten Edukasi E-Learning yang baru saja ditampilkan, sejauh ini menempati postingan dengan jumlah *engagement* cukup tinggi

← Reel insights



Halo sobat gender....

4* gender_bilik • @gizhal_omaha
November 7 • Desember 2020

668 15 0 2 1

Reach ①

656
Accounts reached

Plays 668



Konten yang paling menarik

Postingan video pendek/reels secara umum memiliki jumlah *account reach* paling tinggi



← Reel insights



haloo sobat gender...

gender **Info** • Original audio
Dulasar B • Durasi 0:01

▶ 3229

♥ 52

💬 1

🔖 7

👤 3

Reach ⓘ

3,359

Accounts reached

Plays

3,229



Rencana Pengembangan Medsos sbg Layanan Konsultasi Gender

- Pembangunan **POJOK GENDER** dan **COACHING KLINIK**
- Memaksimalkan **RESOURCE PERSON** dengan pembagian tugas berdasarkan kalender konten
- Membuat **BANK KONTEN** dan rencana 6 bulanan
- **EVALUASI** berkala satu bulan sekali untuk memantau perkembangan Medsos Birocan
- Menerapkan **STRATEGI KOLABORASI** konten untuk meningkatkan jumlah likes dan keterjangkauan akun
- Meningkatkan postingan yang bersifat **HIBURAN**, namun juga informatif, dan edukatif. Salah satunya dalam bentuk video pendek/reels



**Terima
kasih!**



DISKUSI KELOMPOK

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dan presentasi. Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok dan masing-masing kelompok dibagikan kertas dan diberikan pertanyaan sebagai berikut:

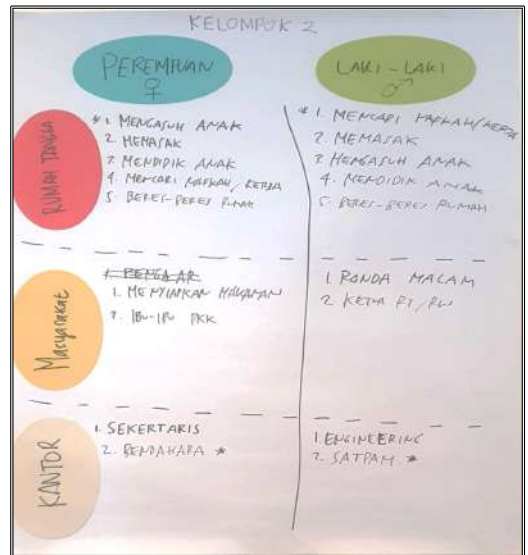
1. Apa itu gender, jenis kelamin dan perbedaannya?
2. Peran laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga, masyarakat dan kantor?
3. Sifat identik dilekatkan laki-laki dan perempuan?
4. Ciri fisik biologis laki laki dan perempuan?
5. Kebutuhan laki-laki dan perempuan?

PRESENTASI KELOMPOK

Apa itu gender, jenis kelamin dan perbedaannya



Peran laki-laki dalam rumah tangga, masyarakat dan kantor



Sifat identik dilekatkan laki-laki dan perempuan



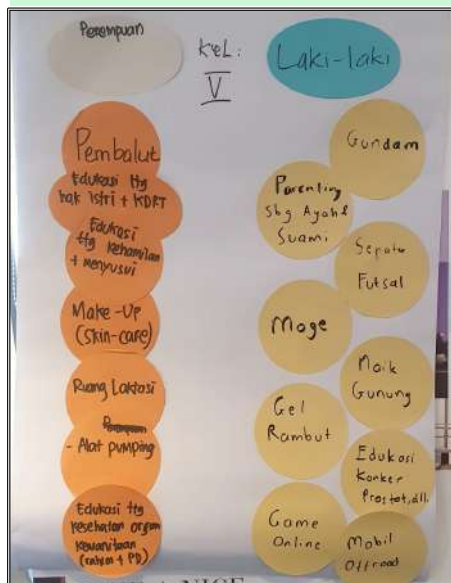
Ciri fisik biologis laki-laki dan perempuan

KELompok 4

Ciri-ciri Fisik / Biologis Laki-laki & Perempuan:

Perempuan	Laki-laki
PRIMER <ul style="list-style-type: none"> - vagina - menstruasi - rahim - melahirkan - menyusui 	PRIMER <ul style="list-style-type: none"> - penis - mimpi basah - kertiis/buah tabar
SKUNDER <ul style="list-style-type: none"> - payudara membesar - suara halus/kecil - Pinggul membesar 	SKUNDER <ul style="list-style-type: none"> - jakun - kumis - Jenggot - Supra besar/tegar

Kebutuhan laki-laki dan perempuan





Diskusi kelompok ini memiliki tujuan agar peserta mengetahui bahwa sex dan gender adalah hal tidak sama. Selain itu dilakukan pengenalan pemenuhan kebutuhan berdasarkan atas kebutuhan spesifik, praktis dan strategis.

Informasi berikutnya yang ingin disampaikan narasumber adalah peran gender. Peran Gender dibedakan ke dalam peran produktif, peran reproduktif dan peran kemasyarakatan/ komunitas. Selanjutnya peserta diberikan umpan balik mengenai status gender. Status perempuan di masyarakat umumnya dianggap lebih rendah dibandingkan laki-laki dan kegiatan yang dilakukan perempuan cenderung kurang dihargai. Dari diskusi ini mengarahkan pada jenis-jenis diskriminasi gender. Informasi terakhir yang disampaikan narasumber yaitu tentang adil gender dan setara gender. Peserta diharapkan mampu membedakan antara adil gender dan setara gender.

No	Komponen kunci	Implementasi
1	Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.31/MENLHK/ SETJEN/ SET.1/5/ 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan PUG Bidang LHK PUG pada Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024. MoU dengan Kementerian PPPA tentang percepatan pelaksanaan PUG, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Pembangunan Bidang LHK serta Pengendalian Perubahan Iklim <i>Roadmap</i> PUG KLHK 2020-2024.
2	Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> KLHK telah mengintegrasikan isu gender dalam peraturan perundangan bidang LHK. Telah teridentifikasi tidak kurang dari 40 peraturan perundangan (UU, Permen, Peraturan Eselon I) yang telah mengintegrasikan isu gender.
3	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) PUG KLHK dan ditetapkan melalui SK Menteri LHK dan Sub Pokja PUG pada 13 (tiga belas) Eselon I dan UPT KLHK. Pokja PUG KLHK Tahun 2018 ditetapkan melalui SK Menteri LHK Nomor 45/ Setjen/ Rocan/ Set.1/ 9/ 2018 tentang Kelompok Kerja (POKJA) Pengarusutamaan Gender Tingkat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
4	Sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Daya Anggaran Responsif Gender KLHK Tahun 2020 sebanyak 346 M dengan 91 kegiatan. Sumber Daya Manusia, KLHK telah memiliki <i>focal point</i>, perencana terlatih, inspektur dan auditor yang terlatih, fasilitator dan <i>gender champion</i>.
5	Data Terpilah	<ul style="list-style-type: none"> KLHK telah memiliki data terpilah yang dapat dilihat dalam website KLHK dan seluruh Unit Kerja Eselon I, sudah memiliki data terpilah sebagai sistem data.
6	Alat analisis/ Tool	<ul style="list-style-type: none"> menerbitkan Pedoman Penyusunan Data; Pedoman Monitoring dan Evaluasi ARG; Pedoman Audit Gender; dan Sosial Media terkait gender (Instagram, Twitter, Website, Facebook, dll). buku pedoman PUG
7	Partisipasi Masyarakat dan Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> KLHK melibatkan Lembaga Masyarakat (IWAPI, KOWANI, De Tara Foundation, UNDP, UN Women, Pattiro, GIZ). KLHK bekerjasama dengan Dunia Usaha, antara lain dengan Pesona Mart, RAPP, HKm Mart, Grand Spartan Indonesia. KLHK melakukan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi, antara lain Universitas Sebelas Maret (UNS), Universitas Brawijaya (UB), Institute Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Indonesia (UI).

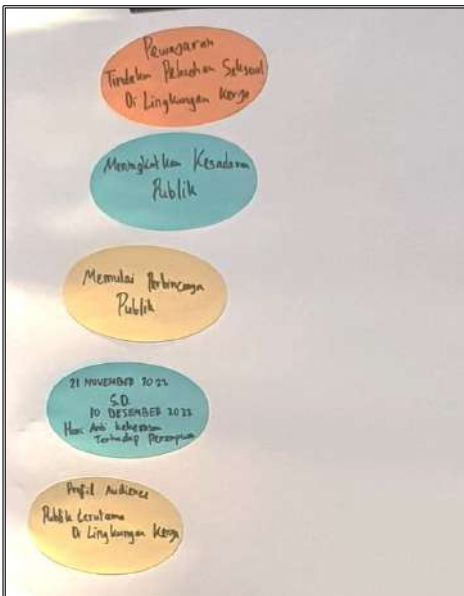
Hasil Penerapan 7 Prasarat Kunci Implementasi PUG KLHK

DISKUSI KELOMPOK LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN CAMPAIGN

- Langkah 1 : Menentukan Masalah Kampanye
- Langkah 2 : Menentukan Tujuan Kampanye
- Langkah 3 : Menentukan Waktu Peluncuran Kampanye
- Langkah 4 : Menentukan Profil Audiens
- Langkah 5 : Mengembangkan Pesan untuk Kelompok Sasaran
- Langkah 6 : Menentukan Alat Komunikasi
- Langkah 7 : Menentukan Pembawa Pesan
- Langkah 8 : Rencanakan penyelesaian Tantangan dan Mengakomodasi Tanggapan
- Langkah 9 : Menilai Resiko Strategi
- Langkah 10 : Rencana untuk Mengevaluasi Keberhasilan

Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk membuat contoh kampanye dengan mengikuti 10 (sepuluh) langkah pembuatan *campaign*. Setiap kelompok diminta membuat yel-yel kelompok untuk menambahkan semangat serta memupuk jiwa kebersamaan.

Dokumentasi *campaign* yang telah dibuat oleh peserta



Spesial Hari Ibu

Campaign!

HAPUSKAN POTONGAN TUKIN 1,5%/HARI BAGI ASN PEREMPUAN YANG CUTI MELAHIRKAN!

Fakta: ASN Grade Tukin 8
 Sebelum Cuti: 3,3 juta/bulan
 Saat Cuti: 2,2 juta/bulan
PADAHAL kebutuhan bertambah: Biaya Melahirkan

Pertama-Kepan Bayi

Baju Bayi

Kontrol dokter

Pengasuh

Nutrisi Ibu

Susu Bayi

Popok

#ASN Ibu Muda Sejahtera

SUBORDINAS/ DI LINGKUNGAN KERJA

Subordinas:
 Polhut Peran-puan dalam Program Kerja Hutam

TUJUAN

Membuat mind-set terkait peran perempuan dalam kegiatan lapangan/program kerja

Memberikan kesempatan yang sama untuk menduduki semua peran, misal sebagai ketua tim.

WAKTU

HUT Polhut

TARGET

AUDIENS
 - Para Pengambil Kebijakan di pusat & UPT.
 - POLHUT di tingkat UPT.

SUBORDINAS/ DI LINGKUNGAN KERJA

Subordinas:
 Polhut Peran-puan dalam Program Kerja Hutam

TUJUAN

Membuat mind-set terkait peran perempuan dalam kegiatan lapangan/program kerja

Memberikan kesempatan yang sama untuk menduduki semua peran, misal sebagai ketua tim.

WAKTU

HUT Polhut

TARGET

AUDIENS
 - Para Pengambil Kebijakan di pusat & UPT.
 - POLHUT di tingkat UPT.



PEJAJAR
PersempurnajugaBisa

- Berikan pramumpuni ke...
Pemer...
- Berikut huku...
k...

ALAT KOMUNIKASI
- Non export & Text Meets
- Polhut : Ujian, Banner Medsos

PEMBAWA PEJAJAR
SARONGJA PUG UIT

TANTANGAN
Perubahan dari peran masih berkaitan Polhut merupakan...
Pemerintahan yang lapangan

Bullying / Perundungan

Terbaginya peran di
lalu pelaksanaan tugas
secara adil & bijaksana

SETARA

5. Pesan:
"Pelecehan verbal
menyebabkan
membangk (Itso insecurity)"
6. Alat Komunikasi:
- Lisan (camerat/pdoto)
- Poster digital
7. Pembawa pesan
- Pimpina/pambina apel
8. Penyalan tambagan
- Resistensi dan peletak
9. Resiko Stratejal
- Penggabangan opror oleh
Pabaku untuk menormat
SI pelecehan verbal
10. Evaluasi: keterhasilan
- Jumlah korban bertumbuh
- Laporan /informasi dari
korban sudah keta n ada
pelecehan

Profil Audiens

ASN Perempuan lingkup KLHK

Pesan untuk Kelompok Sasaran

- #ASNibuMudaSejahtera
- #TunaiDitंबरRumahKurangBeras
- #TukinDibayarIbuMudaMeradang

Mat Komunikasi

- Film dokumenter WA group simpatisan
- Podcast
- Poster
- Penis online
- Broadcast

Pembawa Pesan

Pokja PUG dan subpokja Representasi Ibu Muda

Rencana Penyelesaian & Atorialis Tantangan

- Publikasi data biaya kebutuhan tambahan big ibu yang baru melahirkan
- Stuk banding dengan lembaga dan negara lain
- Meminimalisir FGD dengan mengundang stakeholder terkait, termasuk pihak Kontes

Risiko Strategs

- Kekerasan verbal
- Mutasi pikiran
- Diabaikan oleh pembuat kebijakan
- Pemecatan

Evaluasi Keberhasilan Kampanye

Dihapusnya jabatan tukin untuk yang mengambil Cuci melahirkan

KAMPANYE PEMBERDAYAAN POLHUT WANITA

LANCAK 1 Menyeleksi Pesan untuk Kelompok Sasaran → PESAN: "STOP DISKRIMINASI POLHUT PEREMPUAN" SLOGAN: "POLHUT PEREMPUAN KENAPA TIDAK?"

LANCAK 2 Menentukan Alat Komunikasi → **PIMPINAN:** Factsheet, Policy Brief; **REKAN KERJA:** Poster, Banner, Merchandise; **MASYARAKAT:** IG post/story, Youtube, Poster, Merchandise

LANCAK 3 Menentukan Pembawa Pesan → **POLHUTWAN:** Profile Polhutwan yang sebagai ibu & petugas lapangan; **REKAN KERJA:** Polhut Laki-laki yang mendukung Polhutwan; **PIMPINAN:** Pembina Polhut (Direktur PPLHK), Direktur perempuan di Ditjen Gakkum

UTZ.BKARAHKUMHUBUNGAN | GAKUM.KUMHUBUNGAN | GAKUM.KUMHUBUNGAN | GAKUM.KUMHUBUNGAN | GAKUM.MENHUBUNGAN | GAKUM.MENHUBUNGAN

KAMPANYE PEMBERDAYAAN POLHUT WANITA

LANCAK 1 Menentukan pesan penyelesaian tantangan dan mengidentifikasi tantangan → Stereotipe perempuan tidak mampu dari rekan kerja, pimpinan, & masyarakat; Pelecehan dari rekan kerja & pimpinan

LANCAK 2 Menentukan Media Komunikasi → STEREOTIPE; KEKERASAN VERBAL; ADANYA SERANGAN BALIK

LANCAK 3 Menentukan media penyebaran keberhasilan → Jumlah Polhutwan yang ditugaskan untuk ikut serta dalam kegiatan meningkat; Menurunnya pelecehan tentang kekerasan verbal terhadap Polhut

UTZ.BKARAHKUMHUBUNGAN | GAKUM.KUMHUBUNGAN | GAKUM.KUMHUBUNGAN | GAKUM.KUMHUBUNGAN | GAKUM.MENHUBUNGAN | GAKUM.MENHUBUNGAN

BAB III. KEGIATAN HARI 2

Refleksi Hari Pertama

Paparan Tugas Kelompok

Merencanakan Penyelesaian Tantangan dan Mengakomodasi Tanggapan

Menilai Resiko Strategi

Merencanakan untuk mengevaluasi keberhasilan

Praktik Kampanye PUG

One health: Konsep, metode dan Perkembangannya

Materi Hari
Kedua
Pelatihan
meliputi:



Berikut adalah hasil diskusi dari 5 (lima) kelompok:

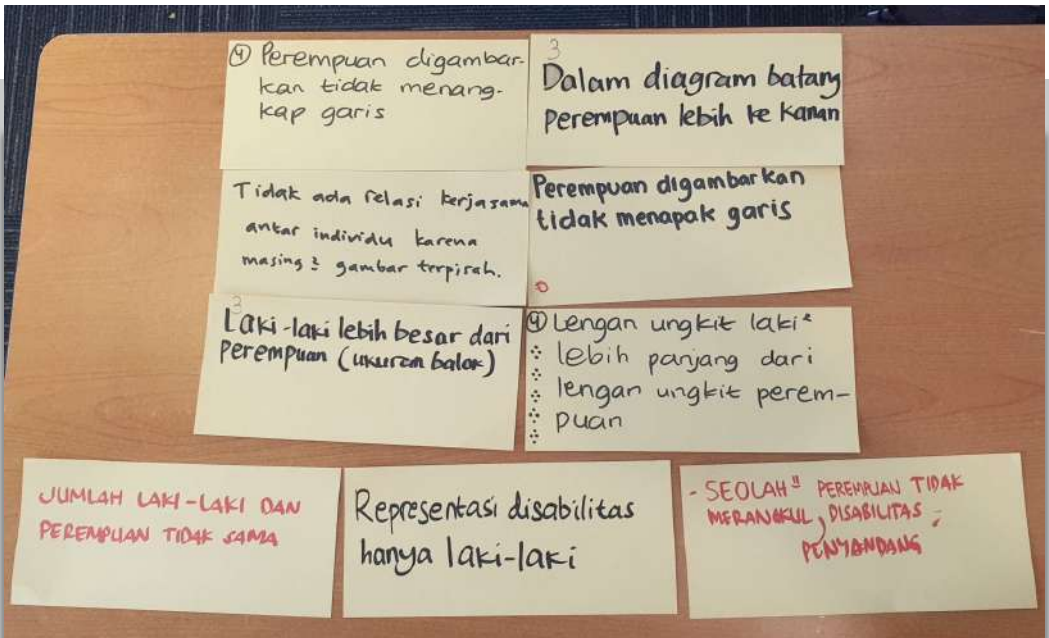
Kelompok 1: Jumlah laki-laki dan perempuan di Ditjen Gakkum LHK tidak seimbang, tidak ada relasi kerjasama antar individu (individualis), Garis ungkit laki-laki lebih panjang dari perempuan, yang perempuan tidak melekat dengan tanah.

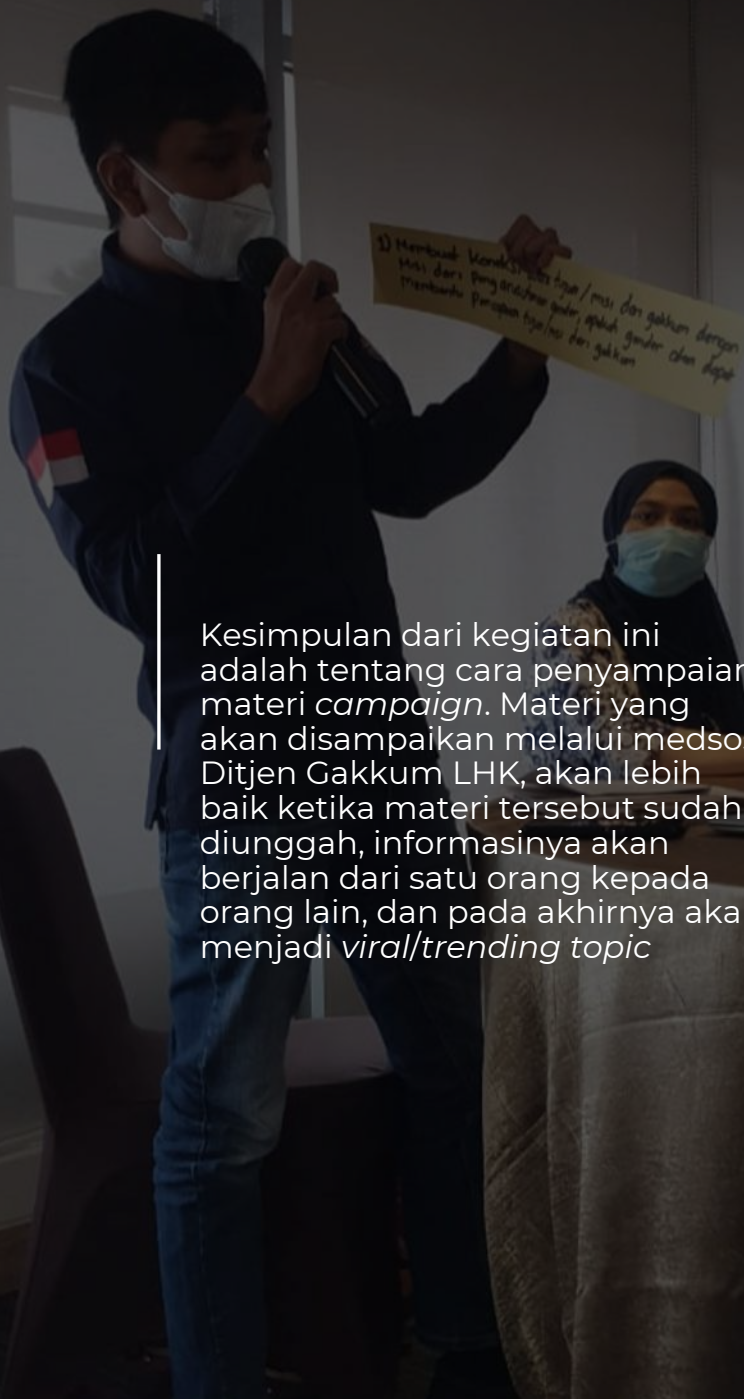
Kelompok 2: Garis di laki-laki cenderung lebih panjang, perempuan posisi lebih banyak membantu instansi tetapi yang lebih dilihat adalah peran laki-laki, konektivitas antara gambar belum terlihat.

Kelompok 3: Belum ada konektivitas PUG dengan tusi dari Ditjen Gakkum LHK, tidak spesifik menunjukkan kesetaraan gender dan keterkaitan dengan misi Ditjen Gakkum LHK, laki-laki dan perempuan bekerja dengan setara untuk melindungi hutan dengan menggunakan teknologi, tension tidak ada, ada 1 konektivitas simbol 1 dengan simbol yang lain

Kelompok 4: Indikator keadilan belum terlihat, sisi kerjasama belum terlihat, hanya menggambarkan laki-laki dan perempuan, belum ada *diffable* nya, gambar pohon berjumlah satu, jadi tidak menggambarkan hutan tetapi pohon pekarangan

Kelompok 5: Pengawas perempuan apakah lebih banyak dibandingkan laki-laki yang menjadi pertanyaan dari gambar.





Kesimpulan dari kegiatan ini adalah tentang cara penyampaian materi *campaign*. Materi yang akan disampaikan melalui medsos Ditjen Gakkum LHK, akan lebih baik ketika materi tersebut sudah diunggah, informasinya akan berjalan dari satu orang kepada orang lain, dan pada akhirnya akan menjadi *viral/trending topic*

DISKUSI KELOMPOK TENTANG SOCIAL MEDIA MANAGEMENT

Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok dan diberikan satu pertanyaan untuk dibahas bersama kelompok masing-masing

Kelompok 1: Mengapa kita harus promosi PUG ke Gakkum LHK?

Kesimpulan

Untuk meningkatkan *awareness* secara luas, setelah *aware* mengimplementasikan PUG dalam kehidupan sehari-hari, mendorong terciptanya kebijakan terkait gender

Kelompok 2: Apa tujuan yg harus bisa terjadi 2 (dua) tahun lagi dari promosi Ditjen Gakkum LHK yang sudah dibuat?

Kesimpulan

Kesetaraan penggunaan teknologi antara laki-laki dan perempuan dalam penguasaan teknologi, adanya jaminan keselamatan sesuai kebutuhan berdasarkan jenis kelamin, kesetaraan dan kesempatan memimpin tim/unit kerja.



Kelompok 3: Bagaimana sosmed dapat membantu implementasi PUG di Ditjen Gakkum LHK?

Kesimpulan

Membuat koneksi antara tujuan/misi Ditjen Gakkum LHK dan misi PUG, medsos untuk *sharing* internal dan eksternal, mencapai tujuan dan misi Ditjen Gakkum LHK, kegiatan *sharing* kepada khalayak umum dengan implementasi PUG akan mencapai perlindungan hutan dan lingkungan hidup dan kehutanan serta membangun komunitas (merespon gender dengan *share* dari komunitas satu ke komunitas lainnya)

Kelompok 4: Apa taktik yang dilakukan dengan sosmed untuk mencapai misi dari Ditjen Gakkum LHK? Medsos Gakkum LHK yang terdiri dari website, youtube, Instagram, twitter, facebook akan dibuat menjadi apa?

Kesimpulan

Membangun komunitas dengan media 1 (satu) arah, dengan komentar dari netizen (netizen yang bersifat pro dan kontra), membangun komentar yang baik, membangun komunitas 2 (dua) arah, gencar membalas komen dari netizen, sehingga terbentuk jiwa netizen yang *militant* tumbuh

Konten tahun 2021 keatas akan *booming*, sosmed yg digemari Gen Z adalah tiktok dengan video pendek, sehingga membutuhkan SDM yang handal dan kreatif dalam membuat video

Sinkronisasi antara Sosmed Ditjen Gakkum LHK, sehingga akan membentuk kesinambungan. Contohnya melalui Instagram hanya menampilkan cuplikan video, untuk versi lengkapnya dapat dilihat di youtube

Kelompok 5: inovasi apa yg dilakukan untuk memperkuat sosmed sebagai tim Ditjen Gakkum LHK?

Kesimpulan

Membuat Gakkum army, *buzzer* gakkum, *branding* medsos pusat dan balai belum ada kesinambungan, menggandeng influencer, meningkatkan ayo melakukan pengaduan misal akun instagram hanya sebatas mempromosikan hasil kinerja dan tidak ada tindak lanjutnya, membuat *give away* untuk menarik netizen

Gambarkan Misi Pengarusutamaan Gender di Gakkum KLHK

Menurut persepsi pribadi



Paparan Media Management

Perhatikan Gambar Pasangan Anda?



Apa kesan pada gambar pasangan Anda?

Apa saja yang mudah dilihat?

Perhatikan Gambar Pasangan Anda?

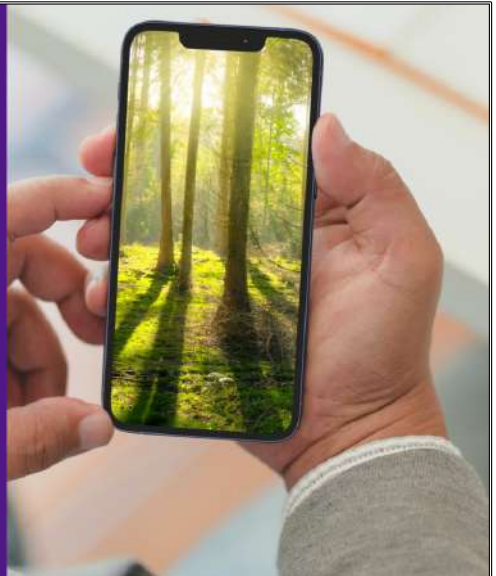


Apa kesan pada gambar pasangan Anda?

Apa saja yang mudah dilihat?

APA SAJA SIMBOL KETEGANGAN KREATIF?

Bentuk Pasangan Berempat





KELOMPOK MEJA

Temukan Tiga Tujuan
Strategis PUG di
Gakkum KLHK

SOSMED MANAGEMENT

Sebuah sains dan seni
bagaimana sebuah organisasi
dengan strategik menggunakan
media sosial lintas bagian melalui
peningkatan aksi sosial dan
program untuk wujudkan nilai-
nilai organisasi dan misi
organisasi.



Bagaimana Strategi SosMed Membantu Tujuan Strategis PUG di Gakkum KLHK



MISI ORGANISASI

Mengapa Kita
Melakukan
Gakkum yang
Responsif Gender?



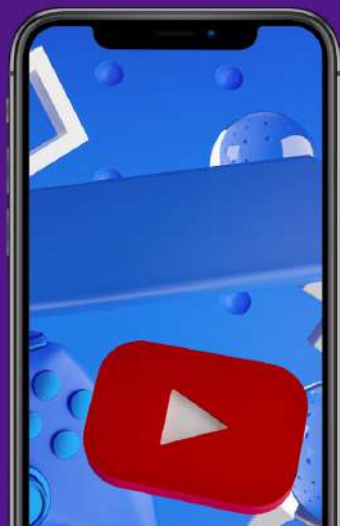
TUJUAN ORGANISASI

Perubahan apa saja yang ingin diwujudkan?
Bagaimana kita tahu berhasil?



STRATEGI SOCMED

Bagaimana Cara Media Sosial Berkontribusi?
Apa Ukuran Sukses?



TAKTIK SOCMED

Apa saja cara-cara kreatif dan inovatif yang bisa dilakukan?



Presentasi Kelompok Meja

Presentasi Strategi Media Sosial Gakkum KLHK untuk mencapai tujuan-tujuan PUG dalam bentuk Slide Presentasi Visual dan dibuat dengan aplikasi Canva



AMERICA'S ENVIRONMENTAL CRIME FIGHTERS

www.epa.gov/enforcement/criminal

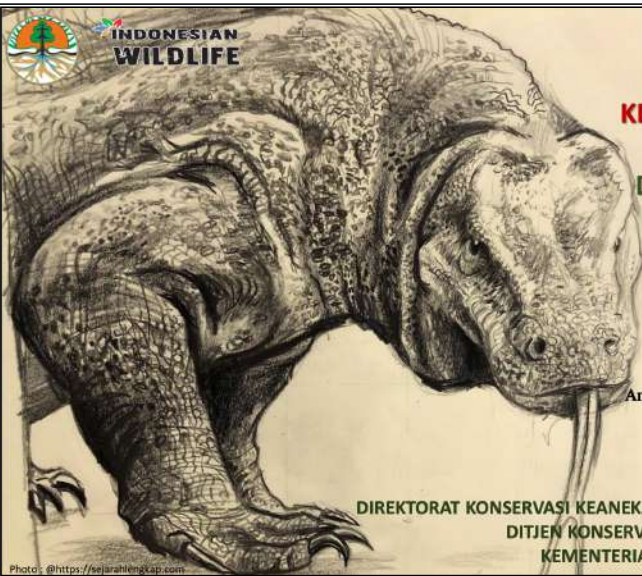


Setelah mendengar diskusi masing-masing kelompok, narasumber memberikan masukan untuk Sosmed Ditjen Gakkum LHK, antara lain:

1. Tim sosmed Ditjen Gakkum LHK harus mempunyai panduan berisi tata cara membalas komentar. Ditentukan kriteria apakah komentar harus dijawab atau tidak. Selain itu, tim medsos melakukan rapat untuk membalas pertanyaan mana yang harus dijawab;
2. *Influencer* bukan berasal dari kalangan artis, tetapi makro *influencer* yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan di Ditjen Gakkum LHK;
3. Ketika ada suatu kegiatan/peristiwa, harus langsung di unggah ke medsos dan tidak boleh lebih dari 2 (dua) hari setelah kegiatan/peristiwa terjadi.



INDONESIAN WILDLIFE



KEBIJAKAN & IMPLEMENTASI ONEHEALTH DALAM SEKTOR KESEHATAN SATWA LIAR

Oleh :
Dr. ICHWAN MUSLIH, S.Si, M.Si
Analisis Kebijakan / Koordinator Pembangunan
Plasma Nutfah

DIREKTORAT KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI SPESIES DAN GENETIK
DITJEN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Photos : <https://sejarahhngkap.com>

Paparan Kebijakan dan Implementasi Onehealth dalam Sektor Kesehatan Satwa Liar

The screenshot shows a news website with several headlines:

- Indonesian test for CoV** (The Jakarta Post)
- Jambi man had mild form of Zika v**
- Indonesia says it has found a virulent bird flu strain**
- Southeast Asia "Hotspot" for Emerging Infectious Diseases**
- 24,822 Ternak Babi di NTT Mati akibat Virus ASF**
- 47 Ribu Babi Mati karena ASF, Sumut Minta Bantuan Pusat**

At the bottom of the screenshot, there is a large red text overlay that reads: **INDONESIA- Salah satu HOTSPOT untuk ZONOSIS /EMERGING INFECTIOUS DISEASES/PENYAKIT di ASIA**

FACTS OF Zoonoses & Emerging Infectious Diseases

60% of existing human infectious diseases are zoonotic



At least 75% of emerging infectious diseases of humans (including Ebola, HIV, and influenza) have an animal origin



5 new human diseases appear every year. Three are of animal origin



80% of agents with potential bioterrorist use are zoonotic pathogens

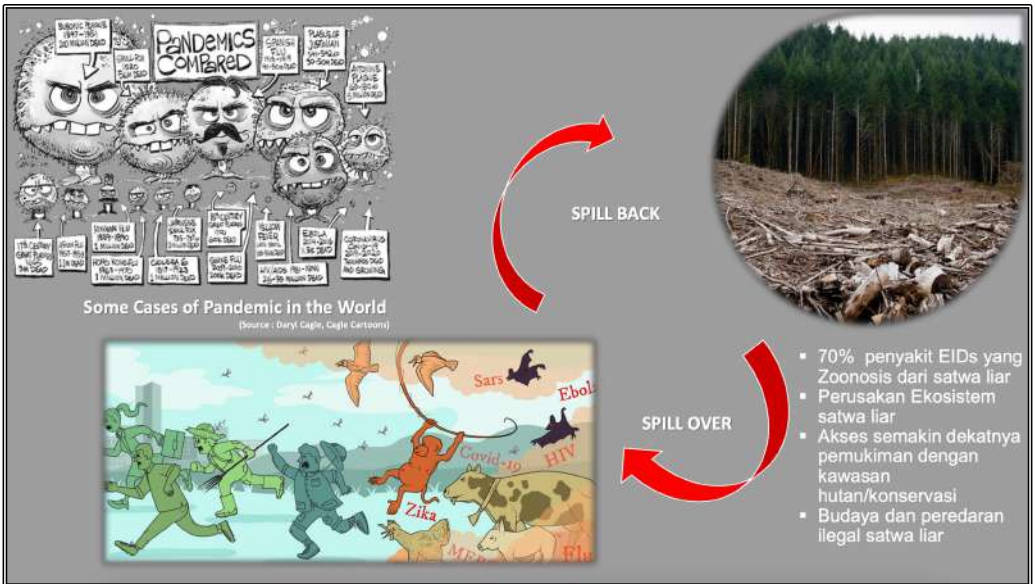


Zoonoses : Penyakit yang dapat menular dari manusia ke hewan/satwa atau sebaliknya)

Emerging Infectious Diseases : penyakit yang muncul dan menyerang suatu populasi untuk pertama kalinya atau telah ada sebelumnya namun meningkat dengan sangat cepat

DELAPAN PENYAKIT YANG BERPOTENSI JADI PANDEMI DI MASA DEPAN VERSI WHO

PENYAKIT	RERATA FATALITAS	VAKSIN	TRANSMISI	ORIGIN	VEKTOR
Crimean-Congo haemorrhagic fever	40	Tidak ada vaksin	Zoonotik & Human to Human	Endemik di Afrika, Balkan, Timur Tengah & Asia	Kutu, Sapi, kambing, domba, ruminansia
Ebola virus disease	50	Dalam pengembangan	Zoonotik & Human to Human	Afrika	Kelelawar, Primata
Marburg virus disease	50	Dalam pengembangan	Zoonotik & Human to Human	Marburg & Frankfurt Jerman & Belgrade, Serbia	Kelelawar
Lassa fever	1	Tidak ada vaksin	Zoonotik & Human to Human	Afrika Barat	hewan pengerat dari golongan mastomys.
MERS	35	Dalam pengembangan	Zoonotik & Human to Human	Timur Tengah	Kelelawar, Unta
SARS	10	Dalam pengembangan	Zoonotik & Human to Human	China	Kelelawar
Nipah Virus	75	Tidak ada vaksin	Zoonotik & Human to Human	Malaysia, Bangladesh	Kelelawar, babi
Rift Valley Fever	1	Dalam pengembangan	Zoonotik & Human to Human	Kenya dan Afrika	Nyamuk <i>Aedes</i> dan <i>Culex</i>



CONTOH YANG BERPOTENSI SPILLOVER	CONTOH PENYAKIT AKIBAT SPILLBACK
 <p>Perburuan Satwa Liar</p>	 <p>COVID di Harimau</p>
 <p>Konflik dengan Satwa Liar</p>	 <p>Rabies di Gajah</p>
 <p>Kebiasaan Memakan Daging Satwa Liar</p>	 <p>TB di Primata</p>



KEBIJAKAN PENGELOLAAN ZONOSIS DAN ONEHEALTH

- Sesuai dengan **PP Nomor 3 Tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner Pasal 9** dimana **kewenangan terkait bidang veteriner untuk satwa liar ada di KLHK** cq. Ditjen KSDAE. Maka terhadap penanganan dan publikasi penyakit pada satwa liar akan dikendalikan oleh Ditjen KSDAE cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, setelah berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian selaku otoritas Veteriner Nasional, bersama Kementerian Kesehatan dan Kementerian Koordinator Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan.
- Hal ini sejalan juga dengan tanggung jawab yang terdapat pada **Inpres No. 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia**

Kemen LHK & Kesehatan satwa Liar



INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NO. 4 TAHUN 2019 KEPADA KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP & KEHUTANAN

1. Memperkuat peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keamanan hayati serta dukungan pembiayaan;
2. Meningkatkan ketersediaan dan kapasitas dokter hewan dan paramedik veteriner untuk penanganan kesehatan satwa liar;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana serta logistik untuk penanganan kesehatan satwa liar;
4. Memperkuat jejaring laboratorium yang mendukung identifikasi permasalahan kesehatan masyarakat bersumber satwa liar dan lingkungan;
5. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit bersumber satwa liar dan penyakit infeksi baru pada satwa liar yang berpotensi menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan cara:
 - **Meningkatkan dan memperluas cakupan surveilans dan sistem pelaporan kesehatan satwa liar;**
 - Meningkatkan kapasitas petugas pengelola konservasi yang berhubungan dengan satwa liar terkait penyakit bersumber satwa liar dan penyakit infeksi baru;
 - Melakukan pengawasan dan pengendalian lalu lintas satwa liar dan bahan asal satwa liar antarwilayah dan antarnegara; dan
6. Memperkuat sistem respons terpadu terhadap kejadian penyakit bersumber satwa liar dan penyakit infeksi baru bersumber dari satwa liar, serta kejadian bersumber dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang berpotensi menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan/atau mengancam kelestarian lingkungan.



PENERAPAN ANIMAL HEALTH CODE PADA SATWA LIAR

MEDIS KONSERVASI MENURUT UU 18/2009 Jo UU 41/2014 TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN TENTANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

UU 18/2009 Pasal 73 :

- (1) Pemerintah wajib membina dan memfasilitasi terselenggaranya medik reproduksi **MEDIK KONSERVASI** dan forensik veteriner.
- (2) Medik reproduksi, **MEDIK KONSERVASI** dan **FORENSIK VETERINER** sepanjang berkaitan dengan satwa liar dan/atau hewan yang hidup di air diselenggarakan secara terkoordinasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UU 41/2014 Pasal 68c ayat 1 tentang Fungsi Otoritas Veteriner- Fungsi ke – 15 :
Pengelolaan Medik Akuatik dan , **MEDIK KONSERVASI**

PERAN DOKTER HEWAN SATWA LIAR: Prinsip Dasar menciptakan kondisi keberlanjutan kehidupan satwa liar melalui pendekatan Medik Konservasi



KESEJAHTERAAN SATWA

- ❑ **Freedom from hunger and thirst** (bebas dari rasa lapar dan haus)
- ❑ **Freedom from discomfort** (bebas dari rasa tidak nyaman)
- ❑ **Freedom from pain, injury and diseases** (bebas dari rasa sakit, luka dan penyakit)
- ❑ **Freedom from fear and distress** (bebas dari rasa takut dan stres)
- ❑ **Freedom to express natural behavior** (bebas untuk mengekspresikan tingkah-laku alamiah)



Upaya Meredam Kepunahan



Insitu ← → Eksitu

Pengelolaan kehati di habitatnya melalui penetapan sebagian kawasan alami dan semi alami menjadi kawasan konservasi dan Ekosistem Esensial

Pengelolaan Kehati di luar habitatnya untuk menyelamatkan sumber daya genetik dan populasi jenis baik di Lembaga umum dan khusus serta penangkaran

Pengelolaan Habitat dan Pembinaan Populasi

Inventarisasi keragaman jenis dan sensus populasi, monitoring, pembinaan habitat, peningkatan populasi, pengamanan kawasan, pemberantasan perburuan liar. Law enforcement and policies strengthening

Penanganan Konflik

Monitoring, edukasi terhadap perburuan, pemersihan jerat liar, *early warning sistem*, penghalauan satwa, mitigasi dan adaptasi, Coordination – communication – collaboration with stakeholders.

Pengelolaan Zoonosis dan IAS

Pengelolaan penyakit dan zoonosis, penanganan kematian satwa akibat zoonosis.. Disease surveillance with manual/SehatSatli system dan pencegahan dan pengelolaan jenis invasive di kawasan hutan

Pengembangbiakan Spesies Terkontrol

Captive breeding, pембesaran, pemanfaatan hasil dan pengembangbiakan dan release satwa dari insitu link eksitu (komodo, elang, rusa dan satwa lainnya)

Restocking dari Penangkaran

10% hasil penangkaran dikembalikan ke habitatnya di alam

(3R) Rescue, Rehabilitasi, Release

Upaya pengembalian satwa ke habitat alaminya dengan syarat sesuai habitat asalnya, sehat fisik dan bebas penyakit serta menunjukkan perilaku kelahirannya

PENGELOLAAN ZONOSIS DISATWA LIAR

IDENTIFIKASI JENIS PENYAKIT ZONOSIS DI INSITU & EKSITU

Bertujuan untuk melihat jenis dan sebaran penyakit yang terdapat di satwa liar baik insitu dan eksitu

SURVEILLANCE & PENENTUAN PENYAKIT PRIORITAS

Berdasarkan kajian sebelumnya maka perlu dilakukan surveillance dan ditentukan jenis penyakit prioritas yang banyak menyerang di satwa liar di UPT masing-masing



KEBERADAAN SATWA LIAR

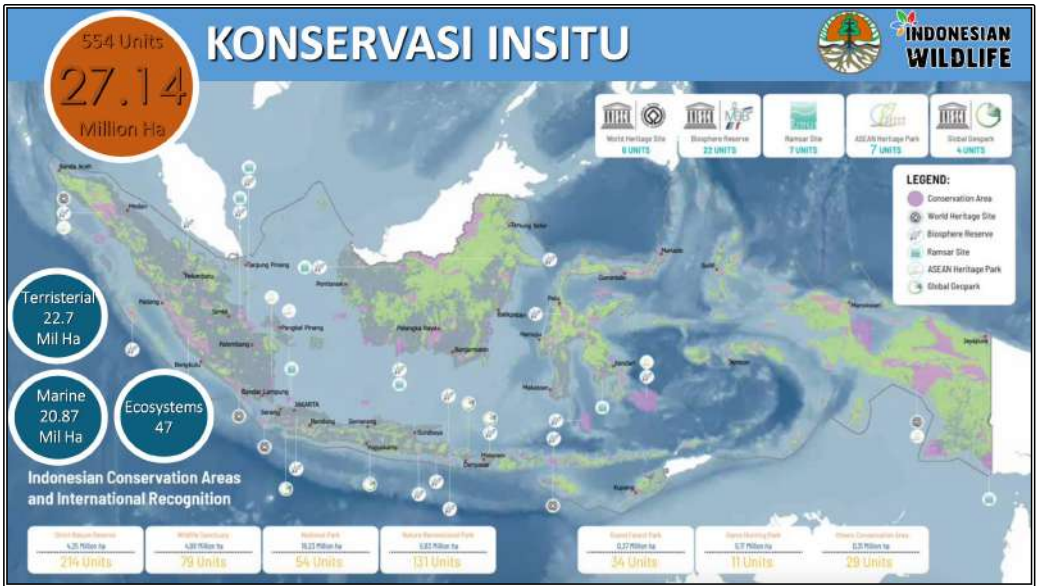
INSITU

- Taman Nasional
- Cagar Alam
- Suaka Margasatwa
- Taman Buru
- Kawasan Ekosistem Esensial

EKSITU

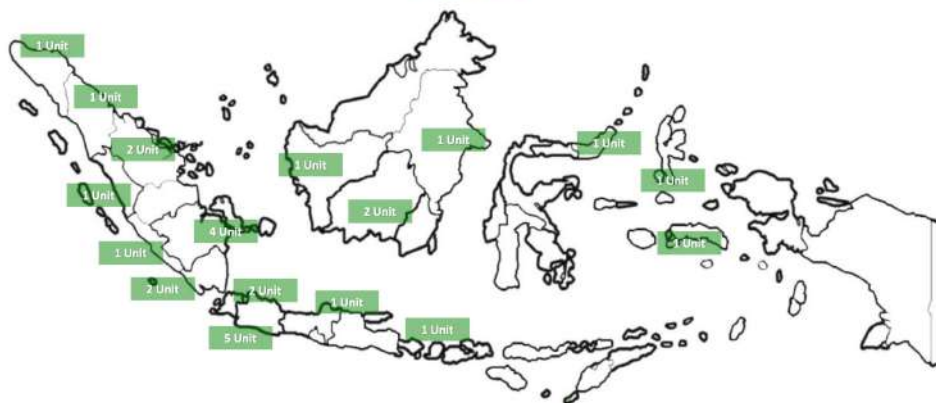
- Lembaga Konservasi
- Sanctuary
- Penangkaran
- Pedagang satwa liar
- Lembaga Penelitian
- Lembaga Pendidikan

POTENSI PENYEBARAN ZONOSIS DAN EID



SEBARAN LK KHUSUS DI INDONESIA

n = 29 unit



WEBSITE : <http://sehatsatli.menlhk.go.id> | SMS GATEWAY (1280 ATAU 0811-9925-200)



SEHATSATLI
Sistem Informasi Kesehatan Satwa Liar



PENGELOLA

SEHATSATLI berbasis web site yang dikelola oleh KemenLHK, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati

MEKANISME KERJA

Sistem ini bekerja dengan mengumpulkan data dari lapangan dan segera menyediakannya data tersebut berupa informasi yang bermakna bagi para pemangku kepentingan.

BASELINE DATA

Bahan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada bukti (*evidence based decision making*) dalam upaya konservasi satwa liar

SISTEM KERJA

Laporan dikirimkan melalui Free SMS kemudian di input oleh petugas ke dalam sistem informasi untuk data lengkap dari suatu kasus/event

UJUNG TOMBAK

Petugas lapangan KemenLHK (PEH/PolHut & petugas lapangan lainnya) sebagai pemeran utama dan sumber informasi awal dalam sistem.

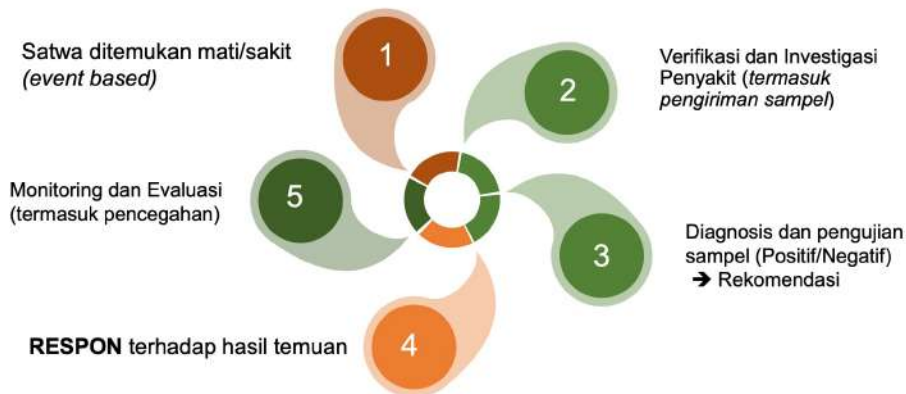
SITUS /WEBSITE

Website :
<http://sehatsatli.menlhk.go.id/>

Wiki SehatSatli :
<http://wiki.sehatsatli.menlhk.go.id/>



ALUR KEGIATAN DI LAPANGAN DAN PELAPORAN INSITU DAN EKSITU





44 Total UPT Lingkup Ditjen
KSDAE Terlibat

Total Propinsi yang telah
tercover **23**

15 Web Admin Nasional
Administrator pusat SehatSatli

Web Admin Sub Nasional
Administrator di UPT Daerah **71**

260 Web User mengirim dan
melaporkan data ke sistem

NO.	JENIS SATWA	SUSPEK PENYAKIT
1	Alap besra	Non penyakit
2	Elang ular bido	Non penyakit
3	Hiu totol	Non penyakit
4	Rusa sambar	Non penyakit
5	Rusa timor	Non penyakit
6	Alap sapi	Suspek penyakit
7	Beo kalimantan	Suspek penyakit
8	Betet jawa	Suspek penyakit
9	Buaya muara	Suspek penyakit
10	Jalak putih	Suspek penyakit
11	Kakak tua jambul kuning	Suspek penyakit
12	Kakaktua maluku	Suspek penyakit
13	Nuri bayan	Suspek penyakit
14	Nuri maluku	Suspek penyakit
15	Rusa timor	Suspek penyakit
16	Sikep madu asia	Suspek penyakit
17	Trenggiling (<i>Manis javanica</i>)	Non penyakit
18	Babi Hutan (<i>Sus scrofa</i>)	Suspek penyakit
19	Monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	Suspek penyakit
20	Gajah (<i>Elephas maximus sumatranus</i>)	Non penyakit
21	Jalak kebo ,perenjak, gelatik batu, perkutut jawa, kacamata, kepodang, madu pengantin	Non penyakit
22	Jalak kebo, perenjak, bondol rawa, cinenen kelabu, madu pengantin, gelatik batu, sikatan bakau	Non penyakit

KASUS KESEHATAN SATWA LIAR



FISIK
(NON
PENYAKIT)

- Luka
- Patah tulang
- Dislokasi
- Dan lainnya



NON
FISIK
(PENYAKIT)

- Salmonella
- Herpes
- Rabies
- Avian Influenza
- Covid-19
- Dan lainnya

- Penyakit yang tidak menular antar hewan ke manusia atau sebaliknya. Bisa saja tidak menular atau hanya menyerang kelompok ras hewan tertentu.
- Contoh: *African Swine Fever*, PMK, PBFID dan lainnya
- Penyakit yang dapat menular dari hewan kepada manusia atau sebaliknya. Dapat dipengaruhi oleh perubahan pada lingkungan (*spillover/spillback*)
- Contoh: Rabies, AI,, Nipah, Malaria, *Sistoschomiasis*, Covid-19 dan lainnya

NON
ZONOSIS

PENYAKIT PADA SATWA LIAR



Foto: Meidy Tamengge

ZONOSIS



Foto: L. Andreas Sarwono



Diskusi Penanganan Penyakit di Rumah Sakit Gajah



Pengecekan kesehatan burung yang akan dilepasliarkan



Diskusi Penanganan Penyakit di LK Khusus (Pusat Penyelamatan Satwa)



Diskusi Penanganan Penyakit di LK Umum (Kebun Binatang)



Monev Penanganan Penyakit di LK Umum (Taman Satwa)



Berpartisipasi menjadi bagian tim OHZDP Indonesia



Gajah 



Harimau sumatera ini kena jerat kawat seling yang dipasang pemburu di kawasan hutan TNBBS, Kabupaten Lampung Barat, Lampung, 2 Juli 2019. Foto: BKSDA Bengkulu-Lampung/WCS IP



Proses evakuasi harimau akibat kena jerat. Operasi telah dilakukan dan saat ini dititipkan di Lembaga Konservasi Lembah Hijau, Lampung, guna mendapatkan perawatan intensif. Foto: WCS IP/BKSDA Bengkulu – Lampung



Evakuasi dilakukan pada Rabu, 3 Juli 2019. Kaki kanan depan satwa dilindungi ini kena jerat yang dipasang pemburu. Foto: WCS IP/BKSDA Bengkulu – Lampung



Orang Utan



© BOSF 2019 | DICKY P. PRALDI

Contoh Penyakit di Harimau Sumatera

Canine Distemper Virus (CDV)

Feline Calicivirus Virus (FCV)

Feline Leukaemia Virus (FeLV)

Feline Infectious Peritonitis Virus (FIPV)

Feline Herpes Virus (FHV)



Feline Panleukopenia Virus (FPV)

Feline Immunodeficiency Virus (FIV)

Rhinotracheitis Virus

Rabies

Tick bite fever, Parasites & Tuberculosis

Penyakit di Gajah Sumatera

Micobacterium tuberculosis

Elephant Endotheliotropic Herpes Virus (EEHV)

Trypanosomiasis / Surra

Cacingan / Trematoda

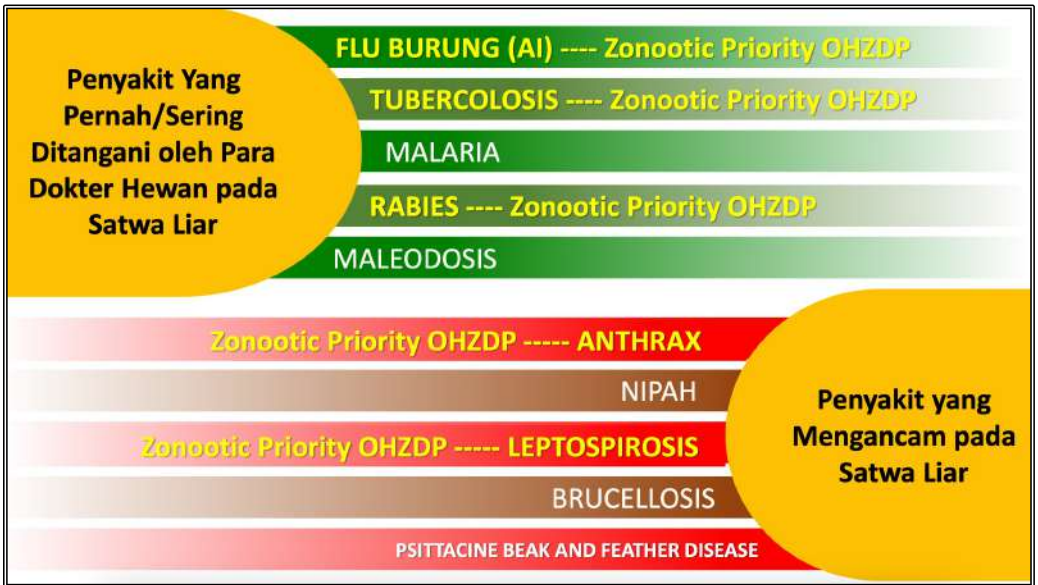


Rabies

Penyakit Kuku dan Mulut (PMK)

Salmonellosis

Kutu, Caplak & Parasites



OHZDP (OneHealth Zoonotic Diseases Prioritization)

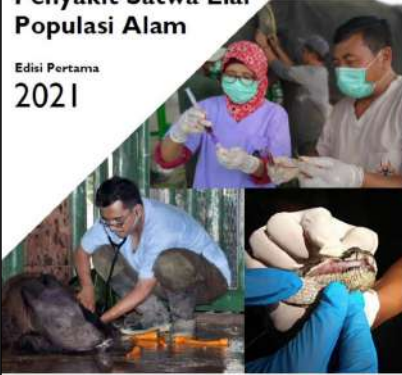
- Virus Influenza (Avian Influenza dan Swine Influenza),
- Zoonosis yang disebabkan virus Corona (COVID-19 dan MERS),
- Rabies,
- Anthrax,
- Tuberkulosis zoonosis, dan
- Leptospirosis.



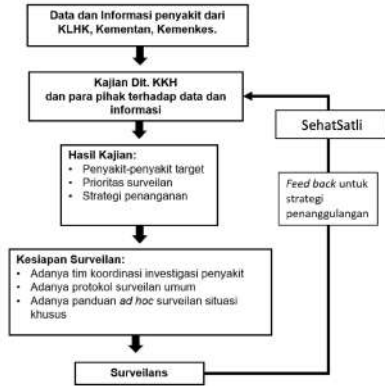


Protokol Surveilans Penyakit Satwa Liar Populasi Alam

Edisi Pertama
2021



Direktori Jendral Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Ditjen KSDAE)
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK - RI)



Protokol ini memberikan panduan secara **umum**, sehingga dalam situasi khusus terjadi penyebaran penyakit yang penting bagi satwa liar maupun bagi manusia, maka disusun panduan **tambahan** yang berlaku selama surveilans dan penanganan penyakit tersebut dilaksanakan.

SURVEILANCE SATWA LIAR

1. Diprioritaskan untuk :
 - Penyakit di 25 Satwa Prioritas;
 - Penyakit Prioritas di satwa liar (10 penyakit);
 - Kematian yang tidak wajar di satwa lainnya ;
 - Penyakit irisan 3 sektor kesehatan.
2. Dilakukan oleh para dokter hewan di satwa liar dibantu oleh petugas lapangan;
3. Dilakukan di satwa yang terdapat di eksitu (sudah dilakukan secara rutin) dan di insitu;
4. Dilaporkan melalui SEHATSATLI atau manual.



FORENSIK

Sejarah Asosiasi Forensik Veteriner Indonesia

- ❖ UJ No.18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan Pasal 73 ayat 1, **kewajiban pengembangan forensik veteriner.**
- ❖ 17 Oktober 2009: Himpro Satli FKH-IPB dan IMAKAHI IPB "**Peran Kedokteran Forensik dalam Dunia Veteriner**"
- ❖ 2009 APVI sudah menginisiasi
- ❖ November 2018 "**Perumusan Sistem Jaringan Kerja Forensik Satwa Liar Nasional**" (Vesswic)
- ❖ 2 Juli 2019 **Forensik Veteriner**



KESULITAN IDENTIFIKASI SATWA LIAR YANG MATI

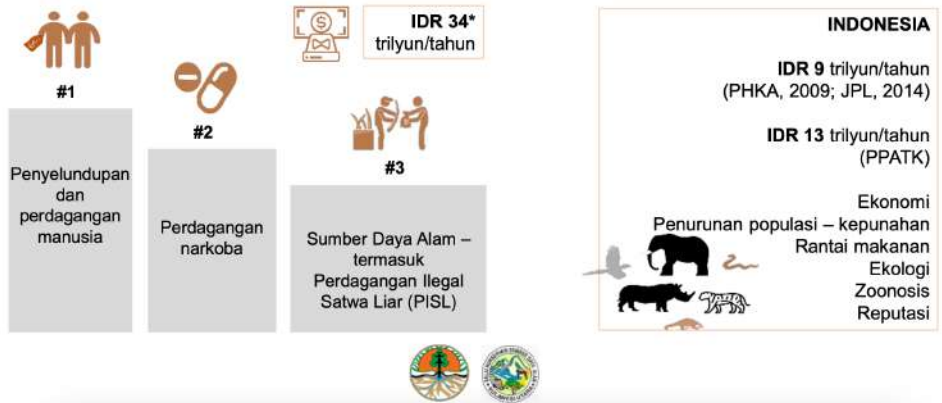
- Untuk mengungkap apakah satwa Liar **MATI** wajar atau tidak wajar perlu **Wildlife Crime**.
- Forensik Veteriner** merupakan aplikasi pengetahuan veteriner untuk keperluan diagnostik forensik - **Visum et Repertum** oleh Drh
- Kasus:** Keracunan, penembakan, penyetruman, penjeratan
- Wildlife Forensic Team**
- Pendekatan baru - Teknologi sidik jari, **DNA** dan **3D Modelling**



STUDI KASUS : POTENSI ZONOSIS/EID DAN PEREDARAN SATWA LIAR DI SULAWESI UTARA

INDONESIA – PERDAGANGAN ILEGAL SATWA LIAR

GLOBAL – Dikategorikan sebagai kejahatan serius dan kejahatan terorganisir lintas batas (Transnational Organized Crime – TOC) [UNODC]



KONDISI PERDAGANGAN SATWA LIAR DI SULAWESI UTARA

POSISI SULAWESI UTARA DALAM PERDAGANGAN SATWA LIAR

DAERAH ASAL

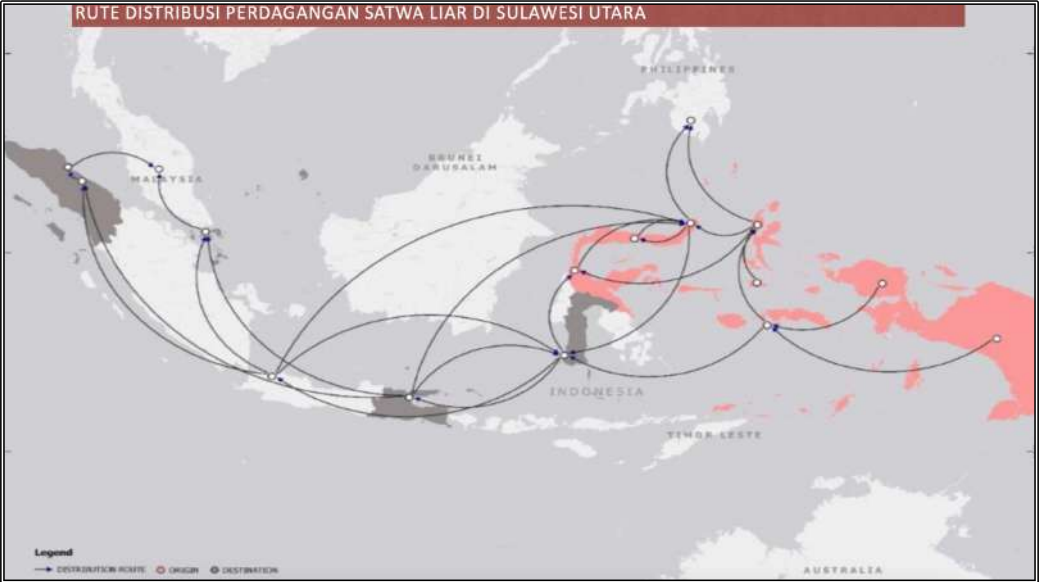
DAERAH TUJUAN

LOKASI TRANSIT

TINGKATAN PELAKU



RUTE DISTRIBUSI PERDAGANGAN SATWA LIAR DI SULAWESI UTARA



ALUR PASOK PERDAGANGAN SATWA LIAR UNTUK KONSUMSI



TIPOLOGI PENAMPUNG BESAR

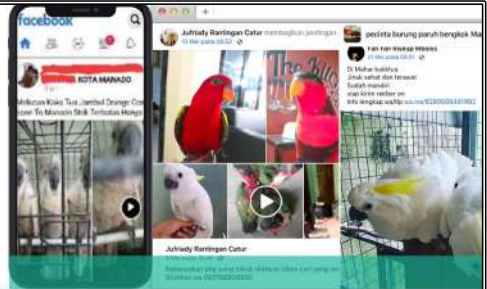


Harga Daging Satwa Liar

Jenis	Harga (rupiah/kg)			
	Pemburu	Penampung Lokal	Penampung Besar	Pedagang
Babi hutan	8,000	23,000	38,000	53,000
Kalong	20,000	35,000	55,000	70,000
Tikus	10,000	25,000	40,000	55,000
Ular	15,000	30,000	45,000	60,000

Ada kebiasaan bahwa peningkatan harga rata-rata disetiap kategori pelaku dengan nilai rata-rata Rp10 – 15 ribu/kg

Metode Perdagangan Satwa Liar



▲
daring
(online, medsos)

◀ KONVENSIONAL
(PASAR & TOKO
terbuka)



Bentuk Pemanfaatan

-  KONSUMSI
-  PELIHARAAN
-  SOUVENIR



K O N S U M S I

JENIS

MAMALIA :
Babi hutan, tikus, kalong, yaki, kuskus, babirusa, anoa.
REPTIL :
Ular, Biawak.
BURUNG :
Weris, Maleo (telur : temuan jumlah kecil).

DAERAH ASAL

MAMALIA & REPTIL :
Sulawesi Utara dan Provinsi lain di wilayah Sulawesi.
BURUNG :
Sulawesi Utara.

DAERAH TUJUAN

MAMALIA, REPTIL & BURUNG :
Pemenuhan kebutuhan konsumsi daging lokal lingkup Sulawesi Utara.

PELIHARAAN

JENIS

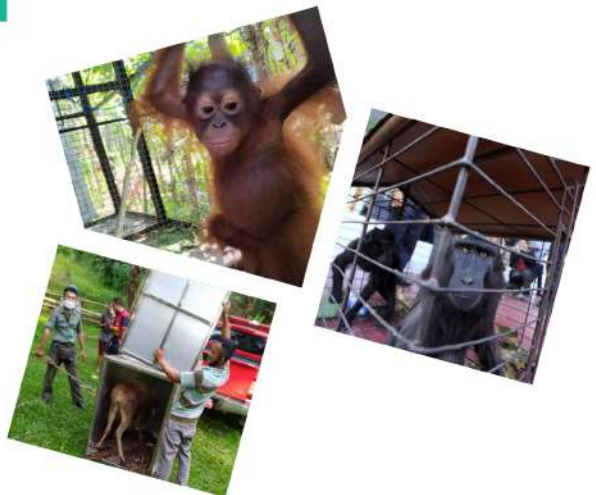
BURUNG :
Paruh bengkok, Kicau, Raptor, ~~Maluku~~ Sulawesi.
Orangutan, yaki, kuskus, rusa,
REPTIL :
Ular, Buaya, Kura-kura.

DAERAH ASAL

BURUNG, MAMALIA & REPTIL :
Papua, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi, Jawa, Kalimantan.

DAERAH TUJUAN

MAMALIA, REPTIL & BURUNG :
Pemenuhan permintaan pasar nasional (terbesar Jawa), sebagian kecil tujuan luar negeri melalui davao piliphine.



JENIS

BURUNG :

Paruh burung Rangkong.

MAMALIA :

Bagian tubuh yaki, rusa, anoa, babi rusa.

Kulit ular dan buaya, karapas

PENYU

DAERAH ASAL

BURUNG, MAMALIA & REPTIL :

Sulawesi Utara dan Provinsi lain di wilayah Sulawesi.

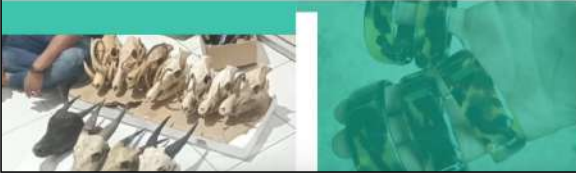
DAERAH TUJUAN

MAMALIA, REPTIL & BURUNG :

Pemenuhan kebutuhan lokal lingkup Sulawesi Utara (aksesori baju tari kabasaran).

Pengiriman ke pulau Jawa dan Bali.

Pengiriman ke luar negeri (Belanda) via Bali.



SIMPULAN AWAL

1. Konsumsi satwa liar di Sulawesi Utara meningkatkan terjadinya praktek peredaran illegal satwaliar baik hidup atau mati;
2. Peluang kepunahan spesies satwa liar di Sulawesi besar jika tidak ada langkah-langkah nyata dari semua pihak;
3. Tidak ada SOP yang dibuat oleh dinas pasar dalam pemanfaatan hewan/satwa yang diperjualbelikan sehingga biosafety/biosecurity sangat lemah;
4. Gaya Hidup / "Budaya" mengkonsumsi satwa liar meningkatkan potensi munculnya penyakit zoonosis



IMPLEMENTATION IN INDONESIA

ONEHEALTH



A collaborative, multisectoral, and transdisciplinary approach recognizing the interconnection between people, animals, plants, and their shared environment.



GOALS :
To achieve the best health outcomes for people, animals, plants and our environment

[Source : Center for Disease Control & Prevention]



Upaya Pencegahan dan Penanganan Penyakit di Satwa Liar

1

Memperkuat Regulasi dan Kelembagaan

- Penguatan regulasi dalam pengelolaan penyakit di satwa liar antara lain penyelamatan satwa liar, euthanasia, pelaporan dan respon cepat
- Melakukan internalisasi kebijakan di instansi pusat, UPT daerah dan pemerintah daerah;
- Memasukkan program pengelolaan zoonosis di satwa liar dalam Renstra Ditjen KSDAE 2020 -2024.

2

Meningkatkan SDM tenaga medik konservasi

- Sesuai PP 7 dan PP 8, mewajibkan seluruh Lembaga konservasi eksitu untuk memiliki tenaga medik konservasi
- Meningkatkan kuantitas medik konservasi di pengelolaan satwa liar di insitu
- Melatih kapasitas tenaga lapangan di luar medik konservasi terkait pengelolaan penyakit di satwa liar

3

Pembuatan Protokol Pengelolaan Penyakit, Replikasi Implementasi SehatSatli dan Surveillans Penyakit

- Pembuatan protokol atau minimal surat edaran beberapa penyakit strategis atau kekinian a.l : ASF, CDV, PBFD, Monkey Pox, PMK dst;
- Implementasi sistem informasi kesehatan satwa liar dan surveillans

Foto: Aganto Seno

TANTANGAN

1. **TENAGA MEDIK KONSERVASI MASIH SEDIKIT DAN TERBATASNYA LAB PENYAKIT SATWA** dalam pengelolaan satwa liar baik in situ dan eks situ sehingga menjadi tantangan dalam mendiagnosa satwa yang sakit atau mati;
2. **PENYAKIT PADA SATWA LIAR RELATIF BANYAK KARENA TAKSA SATWA LIAR CUKUP BERAGAM** dan beda penanganan;
3. Dalam penyebaran penyakit, **SATWA LIAR DI INDONESIA KEMUNGKINAN MASIH SEBAGAI VICTIM (KORBAN) BUKAN RESOURCES (SUMBER PENYAKIT)** dimana penyakit yang menjangkikinya biasanya berasal dari manusia atau hewan peliharaan di sekitarnya;
4. **PENELITIAN DAN KAJIAN ILMIAH TERKAIT PENYAKIT DI SATWA LIAR -- TERUTAMA DI INDONESIA -- MASIH SEDIKIT** dilakukan dibandingkan dengan penyakit di hewan peliharaan dan manusia;

STRATEGI ONEHEALTH

01

Bekerjasama dengan pihak Kementan, Kemenkes, BRIN dan instansi lain dengan pendekatan OneHealth ;

02

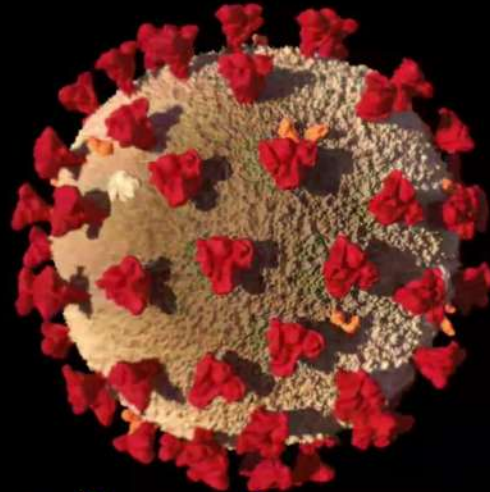
Melakukan pemetaan penyakit per taksu satwa dan melakukan peningkatan kapasitas kepada medik konservasi dan paramedic termasuk berbagi pengalaman ;

03

Meningkatkan biosafety dan biosecurity terhadap pengelolaan satwa liar termasuk pembuatan beberapa SOP/Protokol yang dirasakan penting, perlu dan mendesak;

04

Melakukan pengarusutamaan dan internalisasi isu penyakit di lingkup KLHK serta melakukan kerjasama dengan universitas dan pusat penelitian



“**INDONESIA** terletak di Asia Tenggara yang dianggap sebagai salah satu ‘wilayah panas’ di dunia (*global hotspot*) dari penyakit-penyakit menular baru muncul (*emerging infectious diseases*) dan yang muncul kembali (*re-emerging infectious diseases*), termasuk yang berpotensi menimbulkan pandemi ”

— Tri Satya Putri Naipospos —



INDONESIAN
WILDLIFE



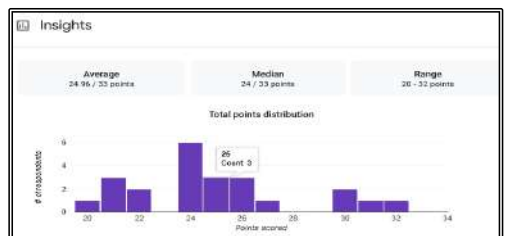
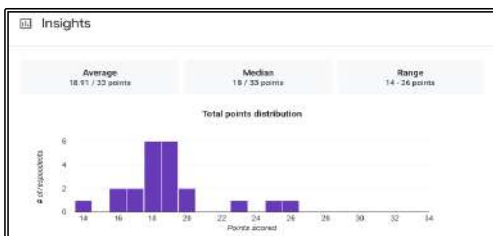
indonesianwildlife
indonesianwildlife
inwildlife

TERIMA KASIH

Sebelum penutupan kegiatan, peserta melakukan *post test* menggunakan *google form*. Materi yang diujikan adalah tentang materi yang didapatkan selama 2 (dua) hari mengikuti pelatihan dengan hasil sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Score Pre Test	Score Post Test
1	Farida Dwi Cahyani	Perencana Ahli Pertama	Perempuan	18 / 33	27/33
2	Nurul Hidayati	Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Pertam	Perempuan	18 / 33	25/33
3	Siti Fadhurrohmah	PPLH Pertama	Perempuan	18 / 33	21/33
4	Andrew Prihatmoko	Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Pertama	Laki-Laki	20 / 33	25/33
5	Aditya Rachmaputra, S.Si	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	Laki-Laki	18 / 33	24/33
6	Muhammad Medika Al Fazry, S.T	PPLH	Laki-Laki	18 / 33	24/33
7	Mega Liani Putri	PPLH Ahli Pertama	Perempuan	16 / 33	24/33
8	Lutfiah	Ahli Muda	Perempuan	17 / 33	22/33
9	Nicolas W Lumbanraja	Pengawas LH	Laki-Laki	16 / 33	21/33
10	Maslikhatul Munawaroh	PPLH Pertama	Perempuan	19 / 33	24/33
11	Widya Adriani	Pranata Komputer Terampil	Perempuan	19 / 33	21/33
12	ARIZANO HARUN	PENGOLAH DATA	Laki-Laki	19 / 33	26/33
13	Ibtidail Farah	Analisis Data evaluasi dan pelaporan	Perempuan	17 / 33	26/33
14	Aprilia Zul Pratiwiningrum	Analisis Kebijakan	Perempuan	19 / 33	26/33
15	Nurul Hofiah	Perencana Ahli Pertama	Perempuan	19 / 33	30/33
16	Helmi Hanafiah, S.Hut	Perencana Ahli Pertama	Laki-Laki	14 / 33	24/33
17	Zunita FK	Perencana Ahli Pertama	Perempuan	23 / 33	32/33
18	Asbiyal Nurdin	Perencana Muda	Laki-Laki	26 / 33	31/33
19	Ghusnun Khairunnisa	Perencana Ahli Pertama	Perempuan	25 / 33	30/33
20	Subhan Riyadi	Arsiparia Muda /Humas	Laki-Laki	19 / 33	
21	Imam	Perencana	Laki-Laki	20 / 33	20/33
22	anninda nurul islami	penerjemah ahli pertama	Perempuan	18 / 33	22/33

Setelah *post test*, dilakukan pembahasan terhadap soal-soal yang keluar di *post test* sekaligus mereview kembali materi yang telah didapatkan pada hari pertama sampai dengan hari kedua.







- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam rangka Pembuatan *Campaign/Kampanye* Pengarusutamaan Gender” Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan diikuti oleh 35 orang yaitu peserta, narasumber, panitia dan moderator terdiri dari Kepala Bagian Program, Evaluasi, Hukum, dan Kerjasama Teknik, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Biro Perencanaan KLHK, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Setditjen Gakkum LHK dan tim medsos Ditjen Gakkum LHK. Kegiatan peningkatan kapasitas dilaksanakan secara *offline* di Hotel Santika Premiere ICE BSD, Tangerang dan *online* melalui zoom meeting.
- Pelatihan mengenai konsep gender dan langkah menyusun *campaign* dilaksanakan pada hari pertama, sedangkan hari kedua untuk materi *Social Media Management*, paparan tugas *campaign* dan materi tambahan berjudul *One Health*.
- Dilakukan *Pre Test* pada awal pelatihan dan *Post Test* pada akhir pelatihan. Hasil dari sampling rata-rata nilai yang diperoleh dari *Pre Test* yaitu 18 poin dan hasil dari *Post Test* sampling rata-rata yaitu 24 poin dengan kenaikan rata-rata 6 poin atau meningkat pemahaman rata-rata peserta sebesar $\pm 33\%$ dan nilai tertinggi *post test* sebesar poin 32.

LAMPIRAN

Surat Undangan Kegiatan

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**
DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
Diukung Pusat Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina ST Lentera 5, Jalan Gajah Mada, Semarang, Jakarta Pusat 16129, Telp/Fax (021) 5793325

Nomor : UR. 343/Sl.10/PHRT/Sl.1/1/1/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan

Kepada Yth,
Daftar Terlampir
di
Tempat

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang responsif gender pada Dijen PHLK sekaligus untuk mengimplementasikan "Practical Gender Concern" dalam bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, akan dilaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas bagi para pegawai di lingkungan Dijen PHLK pada:

Hari/Tanggal : Kamis s.d. Jumat, 17 s.d. 18 November 2022
Pukul : 09.00 s.d. Selesai
Lokasi : Hotel Senika Premiere ICE - BSD City,
Jalan BSD Grand Boulevard, BSD City, Tangerang 15339
Agenda : Peningkatan Kapasitas dalam pembuatan Campaign/Kampanye Pengarusutamaan Gender Dijen PHLK

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, diminta kehadiran Bapak/bu/di pada kegiatan dimaksud, untuk konfirmasi kehadiran dan informasi lebih lanjut, mohon dapat menghubungi Sdr. Oda Dandy jeneri. odadandy3@gmail.com atau WhatsApp: 081717747897 sebelum berakhirnya tanggal 16 November 2022.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal,

Dwi Jagadito Nugroho
HP: 0870108 200121005



Terbitan :
Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Lampiran Surat Undangan

DAFTAR UNDANGAN

1. Damayanti Ratunanda, ST., M.Eng.Sc, Kepala Sub Direktorat, Penanganan Pergaulan dan Pengawasan Penertaz LHK, Dit. PPSK;
2. Yuli Yanti, S.E., Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Setdjen PHLHK;
3. Emawati Eko Hartono, S.Hu, M.Si, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Biro Perencanaan KLHK;
4. Adien Adhi Kusumawan, S.Hu, Pujaka PUG, KLHK;
5. Imam Agi Pratama, S.I.Kom., Setdjen PHLHK;
6. Aprilia Zul Pratwiningrum, S.H., Setdjen PHLHK;
7. Muh. Musa Abdulmuhim, A.Md.Kom, Setdjen PHLHK;
8. Aninda Nurul Istami, S.S., Setdjen PHLHK;
9. Lutfiah, S.Soc., M.Si., Setdjen PHLHK;
10. Bagus Rama Primadani, S.Hu, Di. Pencegahan dan Pengamanan LHK;
11. Helmi Hanafiah, S.Hu., Di. Pencegahan dan Pengamanan LHK;
12. Felix Agan Nkari Prasetyo, S.I.A., Di. Penegakan Hukum Pidana LHK;
13. Aniq Nirma Shokhan, S.H., Di. Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup;
14. Citra Anum Purbozari, S.H., Di. Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup;
15. Shi Fachrudinmah, S.Hu., Di. Pengadilan, Pengawasan dan Sanksi Administrasi LHK;
16. Nuzi Hidayat, S.Si., Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Sumatera;
17. Abdano Harun, Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Sumatera;
18. Subhan Riyadi, S.E., Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Sulawesi;
19. Ate Kuruzwan, S.H., Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara;
20. Ibtisam Farah, S.T., Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara;
21. Muhammad Medika Al Fazy, S.T, Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Kalimantan;
22. Nicholas W. Lumbanga, S.T., Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Kalimantan;
23. Andrew Prahmoko, S.Si., Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Maluku dan Papua;
24. Mastikhul Munawaroh, S.Hu, Balai Penegakan Hukum LHK Wilayah Maluku dan Papua;
25. Ghosnon Khairunisa, S.Hu, Setdjen PHLHK;
26. Nuzli Hofah, S.Hu, Setdjen PHLHK;
27. Octa Dandy Salyar, S.E., M.M., Setdjen PHLHK;
28. Asyialy Nurdin, SE., Setdjen PHLHK;
29. Ramay Samudra, Setdjen PHLHK;
30. Zunita Fadila K, Setdjen PHLHK;

Lampiran Surat Undangan
Nomor :
Tanggal : November 2022

FORM KONFIRMASI KEHADIRAN
PENINGKATAN KAPASITAS CAMPAIGN PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)
BIDANG PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____


Jabatan : _____

Satuan Kerja : _____

Bersedia mengikuti peningkatan kapasitas berupa pelatihan Sensitif Gender untuk mengimplementasikan "Practical Gender Concern" dalam bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

_____ November 2022

NIP : _____

TERM OF REFERENCE

**PENINGKATAN KAPASITAS PENGARUSUTAMAAN
GENDER (PUG)
DALAM RANGKA MENGIMPLEMENTASIKAN
“*PRACTICAL GENDER CONCERN*”
BIDANG PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN**

**Sekretariat Direktorat Jenderal
Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2022**

I. Latar Belakang

Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Ditjen Gakkum LHK) sebagai unit kerja di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang KLHK, dan Peraturan Menteri LHK Nomor 15 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja KLHK, memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penegakan hukum lingkungan hidup dan kehutanan, termasuk di dalamnya adalah penegakan hukum terhadap tindak kejahatan peredaran dan perdagangan *illegal* tumbuhan dan satwa liar (TSL) yang dilindungi di Indonesia. Kerja Ditjen Gakkum LHK antara lain pelaksanaan operasi TSL, bahkan hingga penegakan hukum pidana.

Komitmen Ditjen Gakkum LHK dalam mengupayakan PUG bukanlah jargon atau cita-cita semata. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan para pengambil keputusan dalam jajaran Ditjen Gakkum LHK telah menerapkan PUG dalam tugas utama dan fungsi setiap unit. Komitmen Ditjen Gakkum LHK dituangkan dalam *Roadmap* PUG 2020-2024 yang didalamnya berisi rencana kegiatan dan target yang akan dicapai per tahunnya. Permasalahan yang selama ini terjadi dalam percepatan PUG dan pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) di Ditjen Gakkum KLHK adalah belum memadainya kapasitas pejabat/staf dalam mengimplementasikan "*Practical Gender Concern*" terutama bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam upaya menindaklanjuti permasalahan tersebut telah dilaksanakannya Kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Konsep Gender dan Penghapusan *Stereotip* Gender di Tahun 2020 kepada 40 Orang Staf Ditjen Gakkum LHK dengan Data Terpilah (*Sex Aggregated Data*) peserta terdiri 26 Orang Pria dan 14 Orang Wanita, yang selanjutnya oleh Sub Kelompok Kerja PUG Ditjen Gakkum LHK dinilai perlu untuk mengembangkan Pedoman PUG KLHK agar lebih spesifik peruntukannya di bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan proses diskusi bertahap dan masukan akhir sehingga tersusun 3 (Tiga) Modul dan Bahan Ajar serta 1 (satu) Modul Kampanye yang Responsif Gender. Penggunaan masing masing Modul dan Bahan Ajar ini di dalam Peningkatan Kapasitas PUG akan disesuaikan dengan peruntukan Modul dan Bahan Ajar masing-masing, oleh karena itu perlu dilakukan secara bertahap sehingga pencapaian kegiatan peningkatan kapasitas pejabat/staf akan lebih memadai ke depannya dalam mengimplementasikan "*Practical Gender Concern*" terutama bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud diadakannya kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengarusutamaan Gender (PUG) rangka Mengimplementasikan “*Practical Gender Concern*” bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Konsep Gender dan Penghapusan *Stereotip* Gender di Kalangan Staf Ditjen Gakkum LHK sesuai dengan pelaksanaan Milestone ke-III Roadmap PUG Ditjen Gakkum LHK dengan Indikator Kinerja 20 (Dua Puluh) Staf Ditjen Gakkum LHK terpilih sebagai Gender Champion dan Terlatih untuk Menjadi Fasilitator Gender dan Anggota Sub POKJA PUG. Oleh karena itu, Peningkatan Kapasitas PUG yang dilakukan secara bertahap antara lain melalui Pembentukan Koordinator Fasilitator yang kedepan dapat fokus untuk memfasilitasi Peningkatan Kapasitas PUG bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan baik di Satuan Kerja masing-masing maupun di Unit Pelaksana Teknis Balai Gakkum LHK, selanjutnya Peningkatan Kapasitas PUG untuk Jabatan Fungsional Perencana dan/atau staf yang bertugas di bidang perencanaan pada Satuan Kerja di Pusat yang dapat memahami Modul dan Bahan Ajar PPRG dan sanggup untuk membuat *Gender Analytical Pathway* (GAP) dan *Gender Budget Statement* (GBS). Terakhir Modul dan Bahan Ajar Kampanye yang Responsif Gender lebih difokuskan kepada Tim Pengelola Media.

Setelah Pelaksanaan keseluruhan Peningkatan Kapasitas PUG Ditjen Gakkum LHK, perlu ditetapkan *Gender Champion* lingkup Ditjen Gakkum LHK, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal dengan ketentuan *Assesment* untuk Koordinator Fasilitator sudah menguasai dan mengimplementasikan Modul, Bahan Ajar serta Kampanye Responsif Gender bidang penegakan hukum lingkungan hidup dan kehutanan, khususnya terkait TSL.

Adapun Pelatihan Intensif di dalam Peningkatan Kapasitas PUG dilakukan secara bertahap antara lain :

- a) Fase Pertama, Peningkatan Kapasitas dan Pembentukan Koordinator Fasilitator PUG;
- b) Fase Kedua, peningkatan Kapasitas PUG dengan UPT Gakkum LHK Wilayah Bagian Barat
- c) Fase Ketiga, peningkatan Kapasitas PUG dengan UPT Gakkum LHK Wilayah Bagian Timur
- d) Fase Keempat, peningkatan kapasitas PUG untuk Perencana di Satker Pusat
- e) Fase Kelima, peningkatan kapasitas PUG untuk Tim Pengelola Media Pusat dan UPT

Uraian Kegiatan	Sept	Okt
Fase Pertama Peningkatan Kapasitas dan Pembentukan Koordinator Fasilitator PUG		
Fase Kedua Peningkatan Kapasitas PUG dengan UPT Gakkum LHK Wilayah Bagian Barat		
Fase Ketiga Peningkatan Kapasitas PUG dengan UPT Gakkum LHK Wilayah Bagian Timur		
Fase Keempat Peningkatan kapasitas PUG untuk Perencana di Satker Pusat		
Fase Kelima peningkatan kapasitas PUG untuk Tim Pengelola Media Pusat dan UPT		

III. Metode Pelaksanaan dan Agenda Kegiatan (*Tentative*)

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam rangka Mengimplementasikan "*Practical Gender Concern*" bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan akan dilaksanakan secara luring yang terbagi ke dalam 5 (Lima) Fase. Peserta yang mengikuti kegiatan wajib membawa laptop.

IV. Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam rangka Mengimplementasikan “*Practical Gender Concern*” bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan terdiri dari Pejabat/Staf lingkup Direktorat Jenderal Penegakan Hukum LHK dengan rincian:

No.	Kegiatan	Waktu	Lokasi	Peserta
1.	Fase Pertama Peningkatan Kapasitas dan Pembentukan Koordinator Fasilitator PUG	Senin – Rabu 19-21 Sep 2022	Bogor Jawa Barat	20 orang
2.	Fase Kedua Peningkatan Kapasitas PUG dengan UPT Gakkum LHK Wilayah Bagian Barat	Rabu – Jumat 28-30 Sep 2022	Medan, Sumatera Utara	30 orang
3.	Fase Ketiga Peningkatan Kapasitas PUG dengan UPT Gakkum LHK Wilayah Bagian Timur	Senin – Rabu 10 – 12 Okt 2022	Makassar, Sulawesi Selatan	30 orang
4.	Fase Keempat Peningkatan Kapasitas PUG untuk Perencana di Satker Pusat Ditjen Gakkum LHK	Rabu – Jumat 19 – 21 Okt 2022	Bogor, Jawa Barat	20 orang
5.	Fase Kelima Peningkatan Kapasitas PUG untuk Tim Pengelola Media untuk Satker Pusat dan UPT	Selasa – Kamis 25 – 27 Okt 2022	Bogor, Jawa Barat	20 orang

Narasumber pada kegiatan ini, antara lain:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Penegakan Hukum LHK;
2. Kepala Biro Perencanaan atau yang mewakili;
3. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
(Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Sebelas Maret).

IV. Pembiayaan Kegiatan

Pembiayaan kegiatan 5 (Lima) Fase pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam rangka Mengimplementasikan “*Practical Gender Concern*” bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan diharapkan bersumber dari Anggaran Proyek *Combating Illegal Wildlife Trading* (CIWT) GEF-UNDP. Adapun penganggarannya meliputi paket pertemuan, uang harian rapat, uang transport peserta serta transport narasumber (PP) dari luar daerah, honor narasumber, akomodasi dan lain-lain.

RAB KEGIATAN
PENINGKATAN KAPASITAS PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)
DALAM RANGKA MENGIMPLEMENTASIKAN
“PRACTICAL GENDER CONCERN”
BIDANG PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

NO	RINCIAN	VOL	SATUAN
1.	PAKET MEETING FULLDAY	PACK	20 – 30
2.	PAKET MEETING FULLBOARD	PACK	20 – 30
3.	UANG SAKU FULLDAY	OH	20 – 30
4.	UANG SAKU FULLBOARD	OH	20 – 30
5.	UANG TRANSPORT LOKAL	OH	20 – 30
6.	HONOR NARASUMBER (3 orang)	OJ	
7.	HONOR ASISTEN NARASUMBER (3 orang)	OJ	
8.	TIKET NARASUMBER (PP) (PROF. DR. ISMI DWI ASTUTI NURHAENI, M.SI)	OK	

**Peningkatan Kapasitas dalam Pembuatan
Campaign/Kampanye
Pengarusutamaan Gender
Ditjen Gakkum LHK**



**Sekretariat Direktorat Jenderal
Penegakan Hukum LHK**